




# LAPORAN KINERJA


TRIWULAN I  
TAHUN ANGGARAN 2024



REKTORAT  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT



**BIRO PERENCANAAN, KERJA SAMA DAN HUMAS  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
KALIMANTAN SELATAN**



# KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Lambung Mangkurat berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja triwulan I tahun 2024 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya pada triwulan I sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2024. Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja.

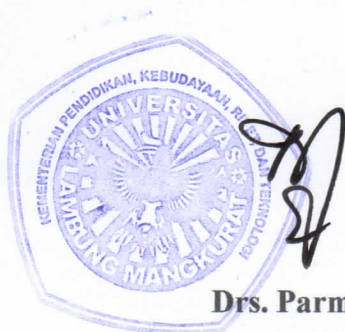
Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Lambung Mangkurat pada triwulan I tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2024

**Banjarmasin, 15 April 2024**

**Kepala Biro Perencanaan, Kerja Sama dan Humas**



**Drs. Parmasihah**

# LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

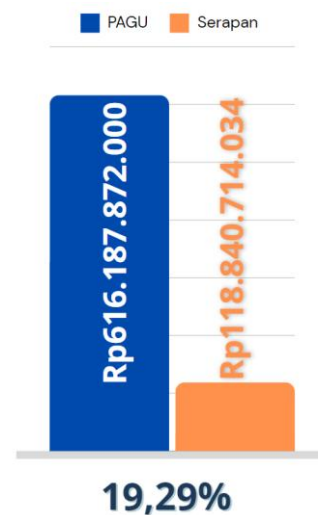
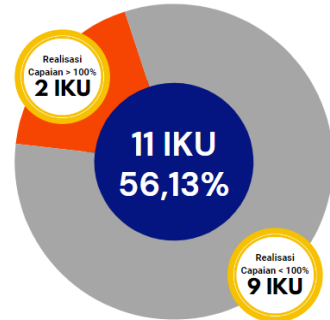
## DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF.....	i
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A.    Gambaran Umum.....	1
B.    Dasar Hukum.....	3
C.    Tujuan dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	3
D.    PTN Satker Menjadi PTN Badan Layanan Umum (BLU)	6
E.    Isu-isu Strategis dan Peran Strategis.....	7
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	8
A.    Visi ULM .....	8
B.    Misi ULM .....	8
C.    Rencana Kinerja Jangka Menengah .....	9
D.    Tujuan Strategis .....	12
E.    Perjanjian Kinerja Rektor Tahun 2023 .....	13
F.    Program Prioritas .....	15
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	16
A.    Capaian Kinerja .....	16
B.    Realisasi Anggaran .....	67
C.    Program Crosscutting / Collaborative.....	71
BAB IV. PENUTUP .....	72

# IKHTISAR EKSEKUTIF

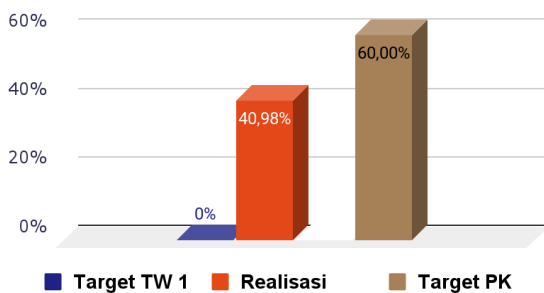
Laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, rata-rata capaian kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2024 triwulan 1 adalah sebesar 56,13% dimana terdapat 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang melampaui target 100% dan 9 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang capaiannya berada di bawah 100%. Untuk serapan anggaran pada triwulan 1, telah terserap sebesar 19,29% atau Rp118.840.714.034 dari total anggaran sebesar Rp616.187.872.000. Rincian tentang masing-masing capaian indikator dapat dilihat sebagai berikut:

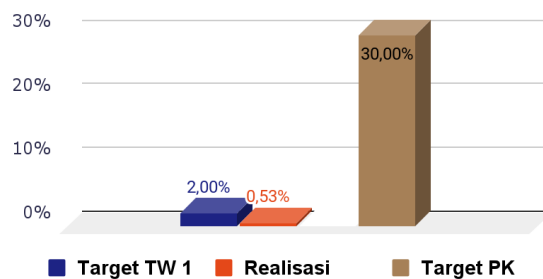


## SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

IKU 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta



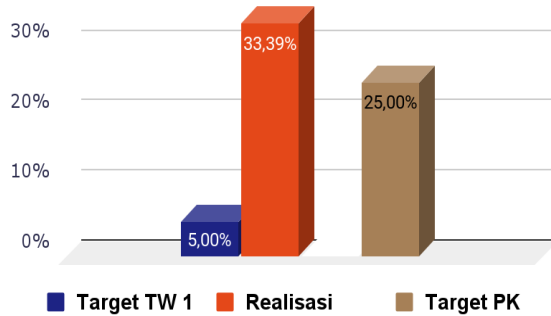
IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



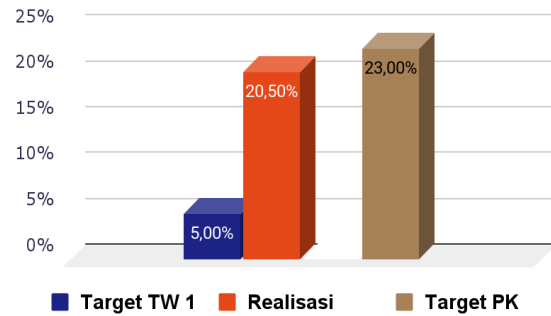


## SASARAN 2 : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

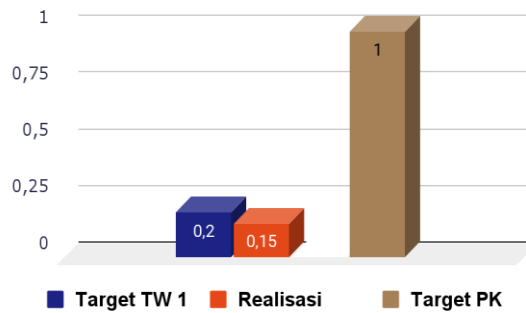
IKU 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi



IKU 4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia kerja

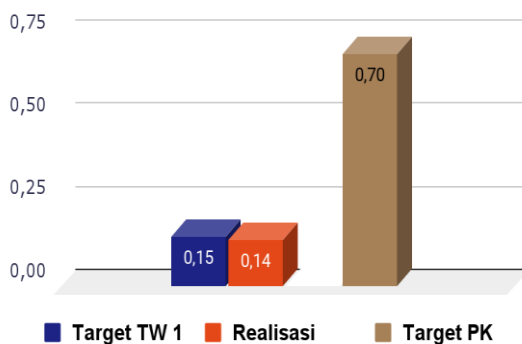


(IKU 5) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

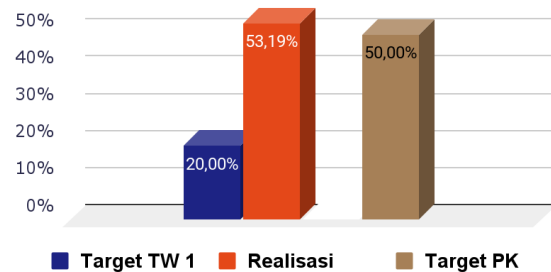


## SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

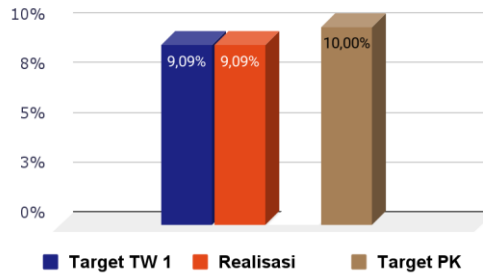
IKU 6. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1



IKU 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi.

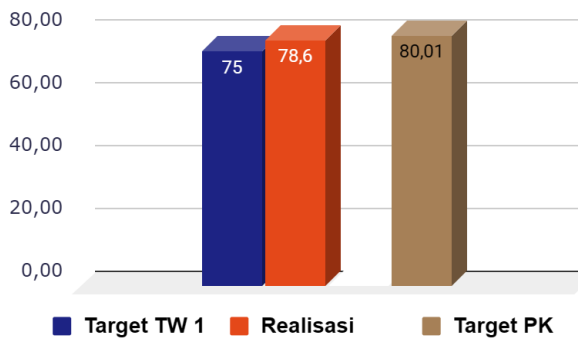


IKU 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

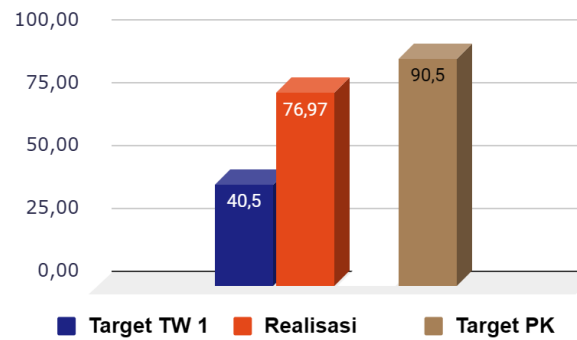


## SASARAN 4 : MENINGKATNYA TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI NEGERI

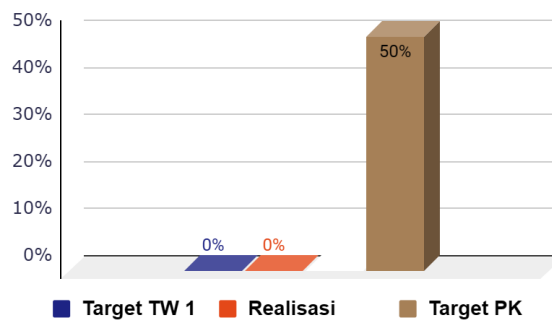
IKU 9. Predikat SAKIP



IKU 10. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L



IKU 11. Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas



## **PERMASALAHAN UMUM**

1. Para PIC di unit kerja pada umumnya belum memahami sepenuhnya perhitungan capaian kinerja berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang indikator kinerja utama perguruan tinggi.
2. Belum maksimalnya pemahaman tentang MBKM sampai lini yang paling bawah (dosen) sehingga proses konversi terhambat.
3. Dosen yang memiliki sertifikat uji kompetensi/profesi tidak semua melakukan update data pada aplikasi SISTER sehingga tidak terdata di PDDIKTI kementerian.
4. Masih belum maksimalnya pengelolaan dan pelaporan kegiatan kerja sama yang dilakukan satuan unit kerja, bahkan ada indikasi kegiatan kerja sama yang tidak dilakukan sesuai regulasi yang telah ditetapkan.
5. Belum ada pendampingan dari tingkat universitas kepada fakultas yang ditunjuk untuk membangun zona integritas.

## **LANGKAH ANTISIPASI**

1. Memberikan pengarahan secara langsung bagaimana pengaplikasian perhitungan capaian kinerja berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tersebut.
2. Mengadakan lebih banyak lagi sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa dan dosen. Juga upaya-upaya untuk keterlibatan mahasiswa dalam event atau lomba di tingkat Nasional dan Internasional, serta melakukan koordinasi, sosialisasi dan pelatihan bagi dosen dalam konversi kegiatan MBKM.
3. Pendampingan dosen dalam pemutakhiran data pada aplikasi Sister dan Sinta sebelum tahun anggaran 2023 berakhir.
4. Perlu kesadaran bersama untuk mempelajari dan memahami pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan agar data yang dilaporkan sesuai dengan kriteria dan tingkat validitas data maksimal.
5. Tim ZI universitas segera melakukan pendampingan kepada fakultas yang mengajukan ZI-WBK.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sebagai universitas yang lahir dari rahim pejuang kemerdekaan mendidik putra-putri bangsa yang berjiwa Pancasila, berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan untuk mengisi kemerdekaan dalam wadah NKRI. Kalimantan Selatan merupakan salah satu daerah yang gigih berjuang mempertahankan kemerdekaan. Pada tanggal 17 Mei 1949 bertempat di Desa Niih Kandangan, Hasan Basry, memproklamasikan Pemerintahan Gubernur Tentara ALRI Divisi IV Pertahanan Kalimantan Selatan. Pada acara reuni tanggal 3 – 10 Maret 1957 dibentuklah Dewan Lambung Mangkurat dengan rencana kerja yang dititik-beratkan kepada pembangunan daerah Kalimantan Selatan. Salah satu rencananya adalah mendirikan sebuah Perguruan Tinggi yang

akan diberi nama Universitas Lambung Mangkurat. Pada tanggal 21 September 1958 Panitia Persiapan berhasil meresmikan berdirinya Universitas Lambung Mangkurat. Letnan Kolonel Hasan Basry diangkat sebagai Presiden (d/h Rektor) yang pertama, Mayor Abdul Wahab Syahrani sebagai wakilnya dan Drs. Asful Anwar sebagai Sekretaris didukung oleh Dewan Kurator yang diketuai oleh Sarkawi (Gubernur Kalimantan Selatan), dan Sekretaris H. Abdurrachman Ismail, M.A. Universitas Lambung Mangkurat pada mulanya didirikan sebagai universitas sasta, selanjutnya ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri oleh Presiden RI pada tanggal 29 Oktober 1960 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 yang mulai berlaku pada tanggal 1 November 1960, saat itu memiliki 4



(empat) fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Pertanian.

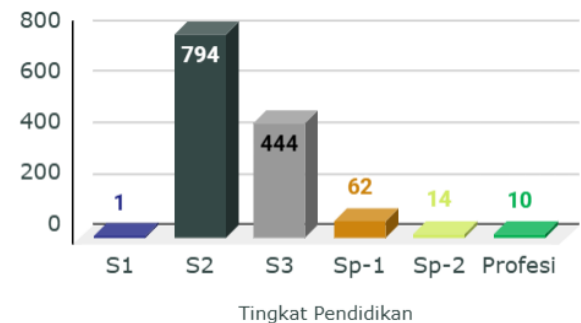
Dalam perkembangannya saat ini Universitas Lambung Mangkurat berkembang dengan memiliki 11 Fakultas, 1 Pascasarjana, 69 Prodi S-1, 2 Prodi S-0, 24 Prodi S-2, dan 1 Prodi S-3 serta 6

dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik terdiri merupakan dosen dengan jumlah sebanyak 1.325 orang dosen dan 912 orang pegawai tenaga kependidikan.

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri

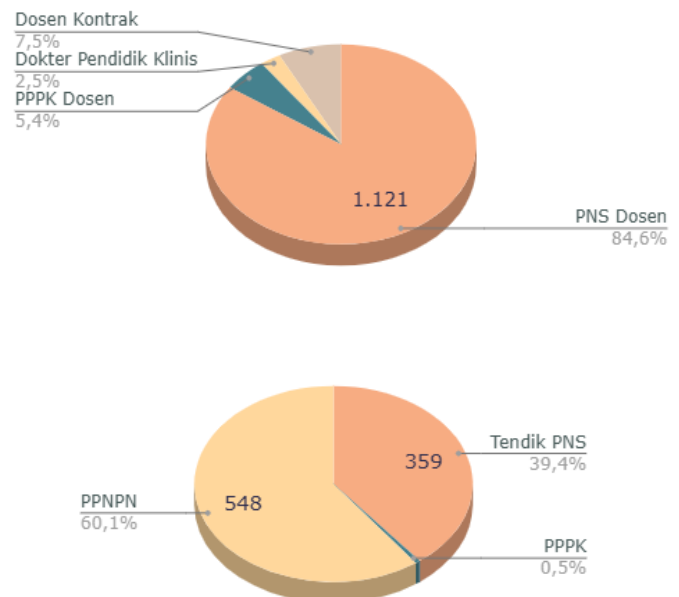
**GRAFIK TINGKAT PENDIDIKAN DOSEN DI ULM**

Tingkat Pendidikan	Jumlah
S1	1
S2	794
S3	444
Sp-1	62
Sp-2	14
Profesi	10
<b>Jumlah Dosen</b>	<b>1.325</b>



Program Profesi. Kampus ULM tersebar di 2 (dua) wilayah yaitu Banjarmasin dan Banjarbaru. Kampus Banjarmasin memiliki lahan seluas 494.770 m<sup>2</sup> beralamat di Jalan Brigjend. H. Hasan Basri merupakan kampus utama dari Universitas Lambung Mangkurat dan di jalan Veteran Banjarmasin. Sedangkan di kampus Banjarbaru memiliki lahan seluas 459.000 m<sup>2</sup> beralamat di Jalan Jend. A. Yani Km 36 ada 6 (enam) fakultas dan beberapa program studi S2 dan S3. Saat ini ULM telah meraih prestasi yang sangat tinggi dengan memperoleh akreditasi institusi A pada tahun 2019, sehingga menambah minat masyarakat untuk mengikuti studi di ULM, baik dari provinsi Kalimantan Selatan maupun dari provinsi lain.

Universitas Lambung Mangkurat saat ini dipimpin oleh Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si. dengan didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang terdiri



Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 57 tahun 2023, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi

dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja

Universitas Lambung Mangkurat pada Bab II Pasal 2)

## B. Dasar Hukum

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, kami berpedoman atas dasar:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Permenpan-RB No.53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat No. 1521/UN8/KP/2019 Tentang Penetapan Rencana Strategi (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020 - 2024.

## C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat

### TUGAS

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 Bab II Pasal 3 Universitas Lambung Mangkurat mempunyai tugas *"mensejahterakan pendidikan akademik dan dapat mensejahterakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan"*.

### FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 Bab II Pasal 4, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan administratif

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab III disebutkan bahwa Universitas Lambung Mangkurat mempunyai organisasi yang terdiri atas :

1. **Senat** yang merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik;
2. **Pemimpin** yaitu **Rektor** yang mempunyai tugas memimpin dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan.;
3. **Satuan Pengawas Internal** yang merupakan unsur pengawas yang menjalankan pengawasan non akademik untuk dan atas nama Rektor.
4. **Dewan Penyantun** yang merupakan organ yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta ULM.

Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK),

mempunyai badan normatif tertinggi yang disebut sebagai Senat Universitas yang berwenang memilih Rektor beserta Wakil Rektor, dan memberikan pertimbangan terhadap kebijakan tertentu yang dilakukan Rektor. Selain itu, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai Dewan Penyantun yang keanggotaannya diambil dari institusi di luar Universitas Lambung Mangkurat maupun perorangan dengan syarat-syarat tertentu.

Rektor dibantu oleh 4 (Empat) Wakil Rektor, yaitu :

1. **Wakil Rektor Bidang Akademik** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ;
2. **Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum** yang mempunyai tugas membantu Rektro dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, dan umum ;
3. **Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni ;

4. **Wakil Rektor Bidang Kerja Sama, Hubungan Masyarakat dan Sistem Informasi** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kerja sama, hubungan masyarakat, dan sistem informasi.

Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :

1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
2. Biro Keuangan dan Umum;
3. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta jajarannya.

Unsur organisasi di bawah pemimpin ULM terdiri atas unsur:

1. **Unsur Pelaksana Akademik** yang terdiri atas fakultas, Program Pascasarjana, dan lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Sedangkan Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan

pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu monodisiplin diselenggarakan di fakultas dan/atau jurusan yang memenuhi syarat. Universitas Lambung Mangkurat memiliki 11 (sebelas) fakultas, 1 (satu) Program Pascasarjana, dan 1 (satu) lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. **Unsur Pelaksana Administrasi** yang dilaksanakan oleh biro. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan ULM. Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :

- a. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
- b. Biro Keuangan dan Umum;
- c. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta jajarannya.

3. **Unsur Penjamin Mutu** dilaksanakan oleh lembaga yang melaksanakan fungsi



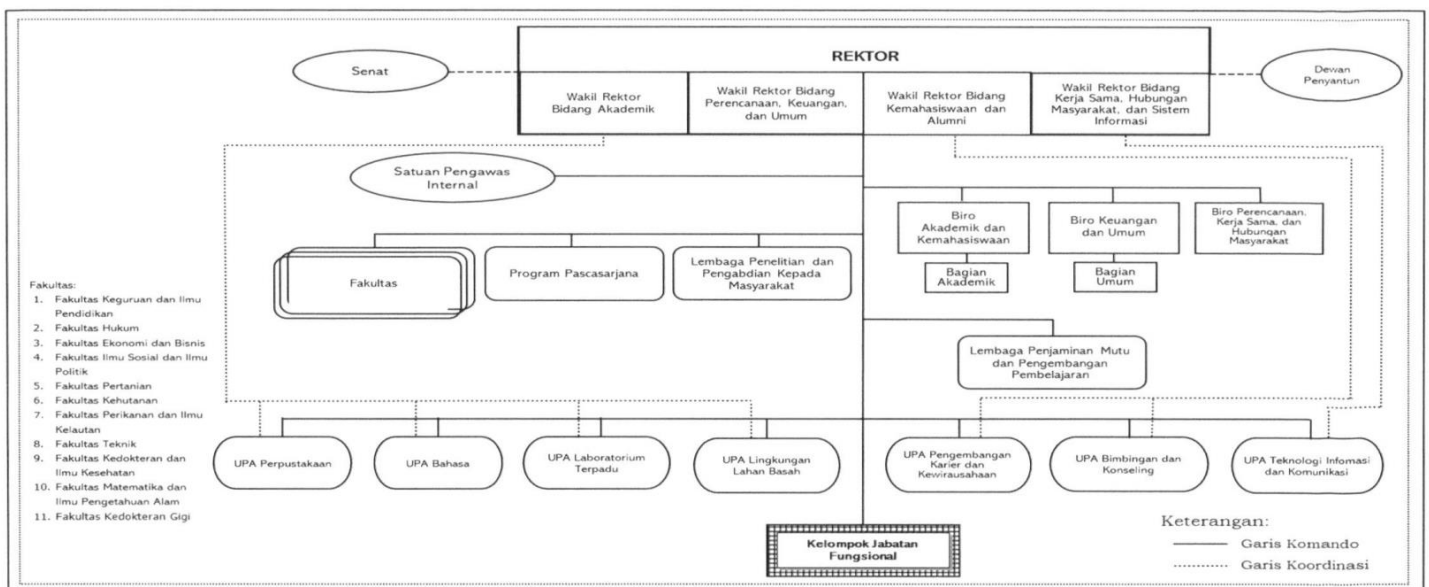
penjaminan mutu. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran.

4. **Unsur Penunjang Akademik** dilaksanakan oleh unit penunjang akademik. Unit

penunjang akademik terdiri atas:

- a. Perpustakaan;
- b. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c. Bahasa;
- d. Laboratorium Terpadu;
- e. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan;
- f. Bimbingan dan Konseling;
- g. Lingkungan Lahan Basah

### Bagan Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat



## D. PTN Satker Menjadi PTN Badan Layanan Umum (BLU)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 82/KMK.05/ 2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Penetapan Universitas Lambung Mangkurat pada Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang

menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum.

Perubahan dan penyesuaian dalam banyak hal perlu segera dilakukan dengan ditetapkannya ULM sebagai PTN BLU. Sejak ditetapkan tersebut ULM telah mengambil langkah-langkah sesuai dengan

arahan dari Kemendikbudristek maupun dari Kemenkeu, dalam hal ini DJA Pusat maupun DJA Kanwil, terutama berkaitan dengan pemenuhan beberapa dokumen pokok seperti Rencana Bisnis Anggaran (RBA), Renstra Bisnis, Standar Tarif, revisi OTK, Statuta, Perjanjian Kinerja rektor dengan Menteri Keuangan, dan lain-lain.

Kondisi saat ini ULM sedang melengkapi dokumen-dokumen tersebut di atas, sehingga beberapa kegiatan terdampak intensitasnya karena sebagian

besar tim penyusun dokumen BLU adalah pejabat dan staf yang berperan penting dalam kegiatan sehari-hari perkantoran dengan didukung oleh beberapa orang dosen fakultas.

Dalam menyusun dokumen BLU tersebut pimpinan dan beberapa orang staf telah melakukan benchmarking ke beberapa perguruan tinggi yang telah lama menjadi PTN BLU. Hal dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan tim dalam menyusun dokumen sehingga mempercepat proses penyelesaian.

## **E. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi**

### **Isu-Isu Strategis :**

Beberapa isu yang dihadapi dan mempengaruhi Universitas Lambung mangkurat dalam mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan pada renstra antara lain:

1. Belum maksimalnya upaya dalam mencapai target pelaksanaan kinerja pada masing-masing unit kinerja.
2. Masih belum optimalnya pemahaman para pihak terkait dengan regulasi dan persyaratan teknis dari masing-masing indikator kinerja.
3. Perlunya dukungan sumberdaya manusia di bidang IT sehingga target pembuatan dan pengembangan aplikasi dapat dipenuhi.

### **Peran Strategis :**

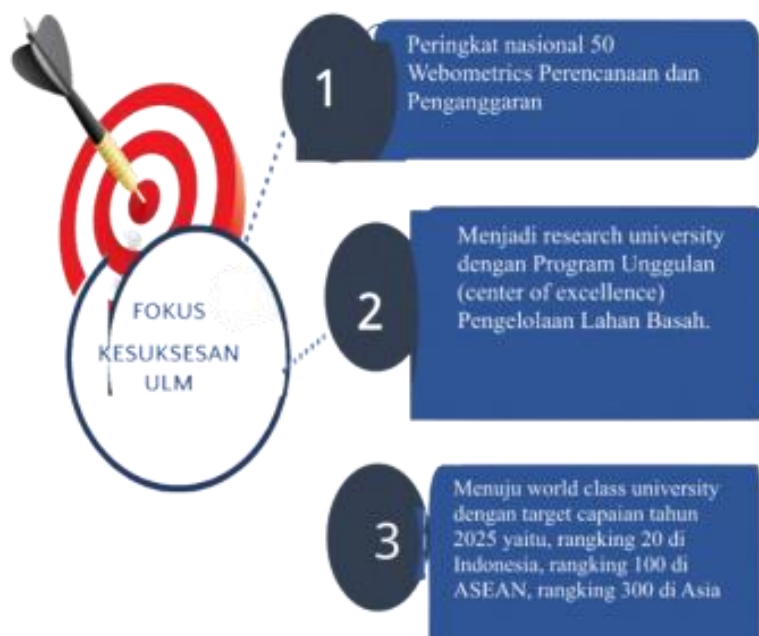
Adapun peran strategis yang dapat dilakukan Universitas Lambung Mangkurat dalam mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan pada renstra antara lain:

1. Meningkatkan mutu pendidikan terkait kurikulum pembelajaran maupun peningkatan kualitas dosen ULM.
2. Meningkatkan penyerapan dunia kerja bagi masyarakat apabila alumni ULM banyak menjadi wiraswasta.
3. Meningkatkan penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan *good governance* melalui akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi.

## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja, pimpinan universitas telah menetapkan Visi dan Misi pada Renstra 2020-2024.



### A. Visi ULM

Dalam mendukung visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, ULM sebagai pusat pengembangan IPTEKS berkarakter *entrepreneurship* yang unggul secara internasional berbasis lingkungan lahan basah.

### B. Misi ULM

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pembelajaran yang akuntabel, bermutu, dan relevan dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, proaktif terhadap pengembangan IPTEKS.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, menghasilkan temuan inovatif, dan unggul di bidang IPTEKS yang berbasis lingkungan lahan basah.

3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan IPTEKS, menyebarluaskan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu demi mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.
5. Menyelenggarakan tata kelola universitas berdasarkan prinsip *good university governance* dan berkarakter *entrepreneurship*.

### C. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan Teknologi, Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Lambung Mangkurat menetapkan sasaran, indikator dan target IKU selama lima tahun sebagai berikut :

**Tabel 2.1. Target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 s.d 2024**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2020	Target PK TA. 2021	Target PK TA. 2022	Target PK TA. 2023	Target PK TA. 2024
<b>(S1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60 %	60%	60%	60%	60%
	(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20%	20%	20%	20%	30%



Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2020	Target PK TA. 2021	Target PK TA. 2022	Target PK TA. 2023	Target PK TA. 2024
<b>(S2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	17%	17%	20%	22%	25%
	(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	31%	31%	40%	45%	23%
	(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pe merintah per jumlah dosen	0,3 penelitian per jumlah dosen	0,3 penelitian per jumlah dosen	0,5 penelitian per jumlah dosen	1 penelitian per jumlah dosen	1 penelitian per jumlah dosen

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2020	Target PK TA. 2021	Target PK TA. 2022	Target PK TA. 2023	Target PK TA. 2024
(S3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	26%	26%	50%	60%	0,7
	(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian bobot evaluasi.	36%	36%	40%	45%	50%
	(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5%	2,5%	5%	5%	10%
(S4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	BB	BB	A	A	A

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2020	Target PK TA. 2021	Target PK TA. 2022	Target PK TA. 2023	Target PK TA. 2024
lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	86	86	86	90	90,50
	(IKU 4.3) Persentase fakultas yang membangun zona integritas	-	-	-	-	50%

## D. Tujuan Strategis

Permendikbudristek No. 47/2018 Tentang Statuta ULM, tujuan ULM sesuai tugas dan fungsi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya penyelenggaraan dan pengembangan pembelajaran yang akuntabel, bermutu, dan relevan dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan IPTEKS sehingga dihasilkan lulusan yang menguasai IPTEKS, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global, serta berdaya saing nasional dan internasional.
2. Terwujudnya pengembangan penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan menghasilkan temuan inovatif yang unggul di bidang IPTEKS berbasis lingkungan lahan basah.
3. Terwujudnya kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta ULM dalam menyelesaikan permasalahan dan berkontribusi untuk pembangunan regional Kalimantan, Indonesia, dan internasional berbasis lingkungan lahan basah.
4. Terwujudnya kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.
5. Terwujudnya tata kelola universitas berdasarkan prinsip *good university governance* dan berkarakter entrepreneurship untuk mewujudkan ULM yang mandiri, sebagai pusat pengembangan IPTEKS yang inovatif, dan unggul yang berbasis lingkungan lahan basah.

## E. Perjanjian Kinerja Rektor Tahun 2024

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), Universitas Lambung Mangkurat merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2024 yang dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

**Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Awal Rektor T.A 2024**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2024
<b>(S 1) Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi</b>	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	60%
	(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%
<b>(S 2) Meningkatnya Kualitas Dosen Perguruan Tinggi</b>	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25%
	(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia kerja	23%
	(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1 penelitian per jumlah dosen



Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2024
<b>(S.3) Meningkatkan Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran</b>	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2	0,7
	(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	50%
	(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	10%
<b>(S.4) Meningkatkan Tata Kelola Perguruan Tinggi</b>	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	A
	(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90,5
	(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang membangun zona integritas	50

**Tabel 2.4. Pagu Anggaran Awal T.A 2024**

<b>Kode</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Alokasi Anggaran (Rp)</b>
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	215.715.006.000,-
4470	Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi	54.886.718.000,-
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	345.586.148.000,-
	<b>TOTAL</b>	<b>616.187.872.000,-</b>

### **F. Program prioritas**

1. Akreditasi / sertifikasi internasional dari ACQUIN sebanyak 1 kluster (9 prodi);
2. Peningkatan peringkat ULM di *QS World University Rankings*;
3. Mempersiapkan ULM menjadi *World Class University (WCU)*;
4. Penerapan Zona Integritas menuju wilayah bebas dari Korupsi (WBK) pada fakultas Kedokteran, Fakultas MIPA dan fakultas Teknik.

# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Universitas Lambung Mangkurat menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sepuluh) indikator kinerja. Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan upaya membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil, ditetapkan dalam Kepmendikbud Nomor 210/M/2023. Pada triwulan I tahun 2024, tingkat ketercapaian IKU sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja ULM Tahun 2024**

Sasaran	Indikator	Realisasi Capaian Kinerja 2024	Rencana Aksi TW I 2024		Target Perjanjian Kinerja 2024	
			Target	% Capaian Kinerja	Target	% Capaian Kinerja
<b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	<b>40,98%</b>	0%	-	60 %	68,30%
	(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	<b>0,53%</b>	2%	26,5%	30%	1,76%

Sasaran	Indikator	Realisasi Capaian Kinerja 2024	Rencana Aksi TW I 2024		Target Perjanjian Kinerja 2024	
			Target	% Capaian Kinerja	Target	% Capaian Kinerja
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	33,39%	5%	678%	25%	133,56%
	(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20,50%	5%	410%	23%	102,50%
	(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,15 hasil penelitian per jumlah dosen	0,2 hasil penelitian per jumlah dosen	75%	1 hasil penelitian jumlah dosen	15%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,14 Ratio	0,15 Ratio	93,33%	0,7 Ratio	20%

Sasaran	Indikator	Realisasi Capaian Kinerja 2024	Rencana Aksi TW I 2024		Target Perjanjian Kinerja 2024	
			Target	% Capaian Kinerja	Target	% Capaian Kinerja
	(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian bobot evaluasi.	53,19%	20%	265,95%	50%	106,38%
	(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	9,09%	9,09%	0%	10%	0%
<b>Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi</b>	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	BB (78,60)	BB (75)	104,8%	A (80,01)	98,25%
	(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	76,97	40,5	190,05%	90,5	85,05%
	(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang membangun zona integritas	0	0	0%	50	0%

## SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI



Peningkatan kualitas lulusan Pendidikan tinggi merupakan target utama ULM, mengingat lulusan yang berkualitas akan berbanding lurus dengan tertampungnya lulusan di dunia kerja dan keberhasilan dalam memasuki ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan penjelasan teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023, dapat dilihat dari indikator utama yaitu (IKU 1) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; dan menjadi wiraswasta, dan (IKU 2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

Pada triwulan I tahun 2024 capaian realisasi kinerja masing-masing indikator tersebut masih belum mampu mencapai target Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan, namun dapat melampaui target Rencana Aksi triwulan I. Pada IKU 1 kemampuan capaian indikator terhadap target PK sebesar 40,98%. Sedangkan untuk IKU 2 memiliki kemampuan capaian indikator terhadap Perjanjian Kinerja sebesar 0,53%.

# IKU 1

## IKU 1.1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta

### a. Definisi Operasional Indikator

Definisi operasional indikator untuk Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta adalah sebagai berikut :

**Definisi  
Operasional  
Indikator**

- **Cakupan indikator kinerja** ini adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi sepanjang tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan, melalui program studi sarjana atau program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
- **Kriteria mendapatkan pekerjaan** yang dimaksud yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di :
  1. Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
  2. Organisasi nirlaba;
  3. Institusi/organisasi multilateral;
  4. Lembaga pemerintah; atau
  5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
- **Kriteria melanjutkan studi** yaitu melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- **Kriteria kewiraswastaaan** yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:
  1. Pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
  2. Pekerja lepas (*freelancer*).
- **Formula :**
$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

**n** = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

**t** = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

**k** = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).



## b. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 1**

No.	Fakultas	Jumlah Alumni Tahun 2023	Jumlah Responden Tracer Tahun 2024	Persentase Pengisi Kuesioner Tracer Study (Persentase Responden)	IKU. 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta									Capaian IKU	Target IKU Tahun 2024	% Capaian Terhadap Target IKU
					Berhasil Memiliki Pekerjaan				Melanjutkan Studi (k=1)	Menjadi Wiraswasta						
					Masa tunggu <=6 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP (k=1)	Masa tunggu <=6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP (k=0,7)	Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP (k=0,8)	Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP (k=0,5)		Rentang waktu <=6 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP (k=1,2)	Rentang Waktu <=6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP (k=1)	Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP (k=1)	Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP (k=0,8)			
1.	FKIP	2009	620	30.86%	13	233	1	22	127	3	7	0	1	52.63%	60%	87.72%
2.	FEB	719	152	21.14%	19	35	2	5	6	0	5	0	1	39.08%	60%	65.13%
3.	FH	568	89	15.67%	11	12	3	2	13	1	0	0	0	41.57%	60%	69.29%
4.	FISIP	748	136	18.18%	0	0	0	0	6	3	4	0	0	10.00%	60%	16.67%
5.	FHUT	175	101	57.71%	14	14	2	5	3	1	0	0	1	32.57%	60%	54.29%
6.	FAPERTA	520	230	44.23%	0	0	0	0	7	2	1	0	0	4.52%	60%	7.54%
7.	FT	443	122	27.54%	0	0	0	0	3	4	0	0	0	6.39%	60%	10.66%
8.	FK	498	109	86.94%	3	11	0	1	82	0	0	0	0	85.50%	60%	142.51%
9.	FKG	95	95	100.00%	0	0	0	0	94	0	0	0	0	98.95%	60%	164.91%
10.	FPK	296	32	10.81%	0	0	0	0	3	0	1	0	0	12.50%	60%	20.83%
11.	FMIPA	438	92	21.00%	0	0	0	0	50	0	0	0	0	54.35%	60%	90.58%
<b>UNIVERSITAS</b>		<b>6509</b>	<b>1778</b>	<b>27.32%</b>	<b>60</b>	<b>305</b>	<b>8</b>	<b>35</b>	<b>394</b>	<b>14</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>40,98%</b>	<b>60%</b>	<b>68,30%</b>

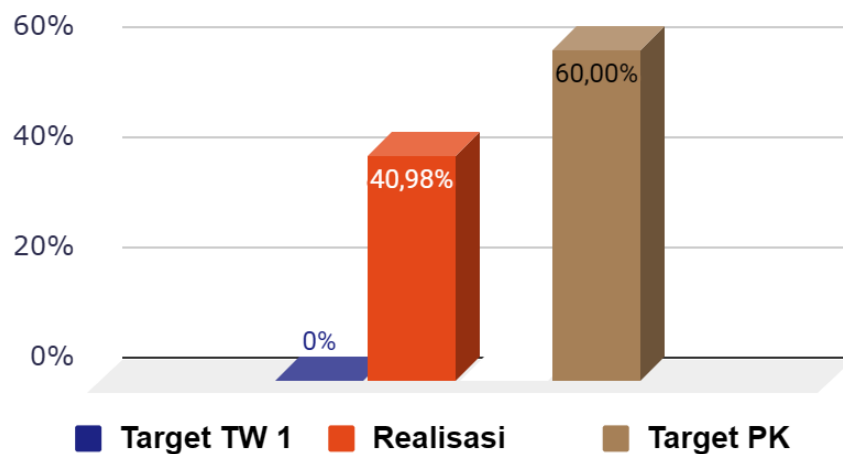
## c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, Target Rencana Aksi Triwulan I dan Target Akhir Perjanjian Kinerja

Uraian	Triwulan I		
	Jumlah	Konstanta	Capaian
Lulusan yang :			
a. Mendapatkan Pekerjaan			
- Masa tunggu <= 6 bulan dengan gaji >=1,2 UMP	60	1,0	60,0
- Masa tunggu <=6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	305	0,7	213,5
- Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP	8	0,8	6,4
- Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	35	0,5	17,5
b. Melanjutkan studi; dan/atau	394	1,0	394,0
c. Menjadi wiraswasta			
- Rentang waktu <=6 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP	14	1,2	16,8
- Rentang Waktu <=6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	18	1,0	18,0
- Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP	0	1,0	0,0
- Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	3	0,8	2,4
<b>Jumlah</b>	<b>837</b>		<b>728,6</b>
Jumlah Responden Tracer Tahun 2024	<b>1.778</b>		
Total Jumlah Lulusan 2023	6.509		
Target Capaian 2024	60%		
<b>Realisasi per triwulan secara kumulatif</b>	<b>40,98%</b>		
Persentase capaian dibandingkan target	68,30%		

Berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator Persentase lulusan S1 dan D4 / D3 / D2 / D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta yang mengambil responden lulusan tahun 2023, capaian belum mampu melampaui target yang ditentukan. Dari target PK yang ditentukan sebesar 60%, hanya mampu terealisasi sebesar 40,98%, atau tercapai sebesar 68,30% dari target yang telah ditentukan. Komponen tertinggi terdapat pada lulusan yang memiliki pekerjaan sebanyak 408

orang, disusul oleh lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 394 orang dan menjadi wiraswasta 35 orang. Namun berdasarkan bobot konstanta hasil tertinggi diperoleh dari lulusan yang melanjutkan studi, sebesar 54,1% atau 394 poin dari total capaian IKU 1, lulusan yang mendapat pekerjaan sebanyak 40,8% atau 297,4 poin dari total capaian IKU 1, lulusan yang menjadi wiraswasta sebesar 5,1% atau 37,2 dari total capaian IKU 1. Hasil ini masih mungkin mengalami kenaikan karena belum menjangkau hasil dari seluruh total responden.

Realisasi capaian IKU 1 pada triwulan I jika dibandingkan dengan target PK tahun 2024 maka masih berada dibawah target PK yang sebesar 60%. Namun jika dibandingkan dengan target triwulan I, maka realisasinya sudah melebihi dari target.



#### **d. Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja**

Kegiatan tracer study 2024 ditujukan untuk alumni yang eligible sebagai target populasi dalam ULM Tracer Study 2024 adalah lulusan cohort tahun 2023 (periode wisuda ke-110 s.d. 115). Adapun progres / kegiatan yang telah dilakukan Tim CEDC Universitas Lambung Mangkurat dalam rangka pencapaian jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta selama tahun 2024 diantaranya adalah :

- 1) UPA PKK/CeDC melaksanakan Kegiatan BRI Goes to Campus yang merupakan Kerjasama antara BRI Regional Banjarmasin dengan CeDC ULM. Acara ini menggelar berbagai macam kegiatan antara lain Seminar dan Workshop terkait peluang karir di BRI, Informasi rekrutmen BRI, Walk In Interview.



- 2) ULM memberikan beasiswa potongan biaya UKT kepada mahasiswa berprestasi yang melanjutkan studi lanjutan S2 di ULM.
- 3) Melaksanakan perekrutan tim surveyor dan operator di masing-masing fakultas dan pascasarjana;
- 4) Percepatan penyerahan Ijazah untuk wisudawan/wati lulusan tahun 2023.

#### e. Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor penyebab IKU 1 belum terpenuhi karena belum maksimalnya data tracer study 2024 yang dilaksanakan oleh UPA PKK ULM yang mulai berlangsung pada Maret 2024. Selain itu tingkat partisipasi alumni dalam pengisian kuesioner tracer study yang masih rendah pada periode ini.

#### f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Data e-mail atau nomor handphone lulusan bukan data terbaru sehingga informasi terkait *tracer study* belum bisa menjangkau seluruh alumni.
- 2) Adanya penelusuran data alumni oleh sebagian Fakultas/Program Studi di luar tracer study Universitas sehingga bisa menyebabkan data bias atau kebingungan bagi alumni.

#### g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

- 1) Tim tracer UPA PKK melakukan pendekatan dengan grup *Whatsapp* masing-masing alumni dan memberikan informasi seputar pelaksanaan *tracer study* melalui media sosial.

- 2) Tim UPA PKK dan Fakultas/Prodi melakukan penyamaan persepsi pada tingkat yang seharusnya kuesioner dapat digunakan, sehingga data capaian hanya pada satu sumber dan memenuhi tingkat kevalidan.

#### **h. Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja**

- 1) Melakukan sosialisasi kepada fakultas dengan melibatkan seluruh ketua program studi untuk memastikan bahwa seluruh alumni telah mengisi *tracer study* dengan benar dan sesuai dengan kriteria IKU 1.
- 2) Memastikan bahwa komponen kuesioner yang digunakan sama dengan kriteria *tracer study* oleh kementerian.
- 3) *Tracer study* alumni secara cermat dengan memastikan bahwa data *tracer study* diisi oleh alumni atau dibantu isi dengan konfirmasi sebelumnya.
- 4) Melakukan sosialisasi tentang kriteria IKU-1 dan pentingnya melakukan *tracer study* oleh alumni dan dampaknya terhadap institusi, sivitas akademika, dan alumni bahkan sampai dunia kerja.

## **IKU 2**

### **IKU 1.2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 Yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi atau Meraih Prestasi**



## a. Definisi Operasional Indikator

Definisi operasional indikator untuk Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 Yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi atau Meraih Prestasi adalah sebagai berikut :

### Definisi Operasional Indikator

- **Cakupan indikator kinerja** mahasiswa terdaftar dari program studi di perguruan tinggi dari program studi sarjana, diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua.

- **Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi** yaitu Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

1. Magang atau praktik kerja
2. Proyek di desa
3. Mengajar di sekolah
4. Pertukaran pelajar
5. Penelitian atau riset
6. Kegiatan wirausaha
7. Studi atau proyek independen
8. Proyek kemanusiaan
9. Bela negara

- **Kriteria prestasi** yaitu Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil :
  1. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
    - a. Tingkat internasional
    - b. Tingkat nasional. atau
    - c. Tingkat provinsi
  2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
  3. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

- **Formula :** 
$$\left( \frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left( \frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left( \frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

**a** = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

**b** = jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

**c** = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

**x** = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

**y** = total jumlah mahasiswa aktif.

**k** = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).



## b. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Yg Memenuhi Syarat MBKM	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Aktif Sem. Ganjil TA. 2023/2024	IKU. 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi					
				Capaian Outbound (a)	Capaian Inbound (b)	Capaian Prestasi (c)	Target IKU Tahun 2024	Capaian IKU (a+b+c)	% Capaian Terhadap Target IKU
1.	FKIP	3.238	6.536	1,08%	0,28%	0,03%	30%	1.38%	4.61%
2.	FEB	1.496	2.944	0,07%	0,13%	0,00%	30%	0.20%	0.68%
3.	FH	833	1.659	0,00%	0,15%	0,02%	30%	0.17%	0.57%
4.	FISIP	1.582	3.291	0,00%	0,16%	0,04%	30%	0.19%	0.65%
5.	FHUT	451	943	0,00%	0,12%	0,04%	30%	0.16%	0.55%
6.	FAPERTA	903	1.797	0,00%	0,14%	0,00%	30%	0.14%	0.45%
7.	FT	1.206	2.436	0,17%	0,03%	0,05%	30%	0.24%	0.79%
8.	FK	691	1.593	0,00%	0,14%	0,20%	30%	0.34%	1.13%
9.	FKG	173	350	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0.00%	0.00%
10.	FPK	604	1.064	0,00%	0,06%	0,00%	30%	0.06%	0.20%
11.	FMIPA	768	1.497	0,36%	0,00%	0,00%	30%	0.36%	1.22%
<b>UNIVERSITAS</b>		<b>11.945</b>	<b>24.110</b>	<b>0,34%</b>	<b>0,15%</b>	<b>0,03%</b>	<b>30%</b>	<b>0,53%</b>	<b>1,76%</b>

## c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, dan Target Menengah/Target Akhir Renstra

Berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi terhadap mahasiswa aktif tahun ajaran 2023/2024, capaian belum mampu melampaui target yang ditentukan. Target yang ditentukan sebesar 30%, hanya mampu terealisasi sebesar 0,53%, atau tercapai sebesar 1,76% dari target yang telah ditentukan. Komponen tertinggi terdapat pada mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar prodi sesuai kriteria minimal yang menyumbang

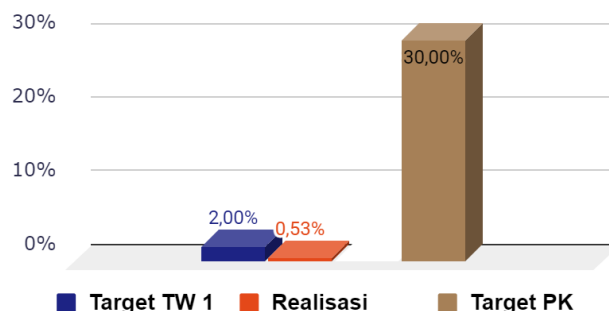
Uraian	Triwulan I	
	Jumlah	Capaian (konstanta)
Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang :		
a. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi sesuai kriteria minimal	93	0,34%
b. Diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal	133	0,15%
c. Jumlah prestasi oleh mahasiswa	42	0,03%
<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>268</b>	
Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi	<b>11.945</b>	
<b>Total jumlah mahasiswa aktif</b>	<b>24.110</b>	
Target Capaian 2024	30%	
<b>Realisasi per triwulan secara kumulatif</b>	<b>0,53%</b>	
Persentase capaian dibandingkan target	1,76%	

nilai sebesar 0,34%, disusul mahasiswa yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal sebesar 0,15% dan prestasi mahasiswa sebesar 0,03%.

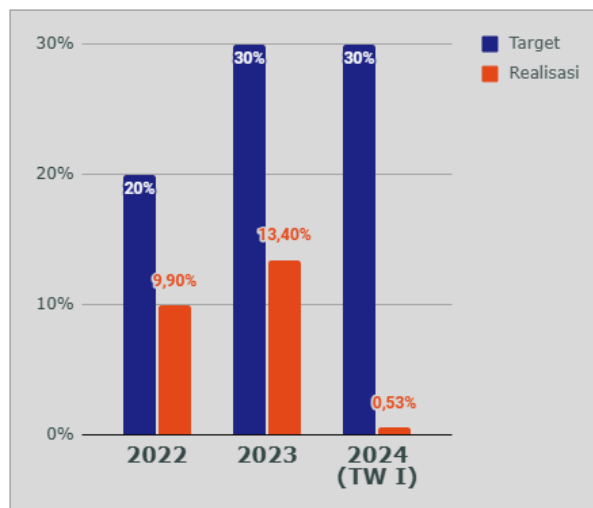
Berdasarkan data tersebut maka capaian IKU 2 pada MBKM outbound (bobot capaian sebesar 81,40 dibagi 11.945 orang mahasiswa dan dikalikan bobot MBKM outbound sebesar 50%)

adalah sebesar 0,34 %, capaian IKU 2 pada MBKM inbound (bobot capaian sebesar 91,35 dibagi 11.945 orang mahasiswa dan dikalikan bobot MBKM inbound sebesar 20%) adalah sebesar 0,15 %, dan capaian IKU 2 pada prestasi mahasiswa (bobot capaian sebesar 26,9 dibagi 24.110 orang mahasiswa dan dikalikan bobot prestasi mahasiswa sebesar 30%) adalah sebesar 0,03 %. Sehingga didapatkan capaian persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi pada triwulan I tahun 2024 sebesar 0,53 %.

Realisasi capaian IKU 2 pada triwulan I jika dibandingkan dengan target PK tahun 2024 maka masih berada di bawah target PK yang sebesar 30%, dan jika dibandingkan dengan target triwulan I, maka realisasinya masih berada di bawah target



IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4 / D3 /D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi		
2022	2023	2024 (TW I)
Target : 20%	Target : 30%	Target : 30%
Realisasi : 9,90%	Realisasi: 13,40%	Realisasi : 0,53%
Capaian : 49,50%	Capaian : 44,67%	Capaian : 1,76%



#### d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan Universitas Lambung Mangkurat pada triwulan I diantaranya adalah :



- 1) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) telah mengambil langkah penting dalam mendukung Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) batch 4 tahun 2024. Sebanyak 263 mahasiswa dari ULM akan ditempatkan di 65 perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh Indonesia. Acara pelepasan dan pembekalan untuk mahasiswa pun dilakukan di Lecture Theater General Building ULM Banjarmasin pada tanggal 23 Januari 2024;
- 2) Mengadakan kegiatan Inagurasi Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 5 dan Onboarding MSIB Batch 6 Tahun 2024 dengan tema “Mengembangkan Potensi dan Kreativitas di Era Digital, Memenangkan Persaingan Global” Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kemendikbudristek bertempat di General Building Lecture Theater ULM Banjarmasin pada tanggal 03 Februari 2024;
- 3) Melaksanakan pelepasan Mahasiswa Kampus Mengajar pada tanggal 16 Februari 2024;
- 4) Menggelar acara Penyambutan Pertukaran Mahasiswa Inbound Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 4 dengan tema “Kokohkan Integritas, Kembangkan Wawasan Kebangsaan, Pererat Kebhinekaan, Persatuan, dan Nasionalisme” pada tanggal 27 Februari 2024;
- 5) Mengadakan acara Sosialisasi Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Bisnis Manajemen dan Keuangan (KBMK) 2024 bertempat di Lecture Theater Fakultas Ekonomi dan Bisnis ULM pada tanggal 15 Maret 2024;
- 6) Menggelar kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Pengisian dan Peningkatan Komponen Nilai IKU 2 pada Aplikasi Neo Feeder di Hotel G’Sign Banjarmasin pada tanggal 21 Maret 2024.

#### **e. Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja**

Beberapa faktor yang menjadi penyebab kegagalan pencapaian target indikator ini antara lain :

- 1) Sistem akademik atau aturan pelaksanaan masih perlu dilakukan penyesuaian dengan peraturan akademik yang berlaku selama ini, termasuk penyesuaian masa perkuliahan antar perguruan tinggi.
- 2) Terbatasnya daya tampung dari mitra kerja sama dalam pelaksanaan mahasiswa magang, praktek kerja dan kegiatan akademik.
- 3) Beberapa lomba yang diikuti pada masa triwulan 1 masih berada pada tahap seleksi awal atau tingkat daerah.

**f. Analisis Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja**

- 1) Belum ada pedoman secara khusus mengatur terkait program MBKM terutama batas semester minimal dan maksimal sebagai syarat mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti kegiatan MBKM dari universitas;
- 2) Kesulitan merekognisi nilai SKS kegiatan MBKM bagi fakultas selain FKIP dan proses rekognisi membutuhkan waktu yang cukup lama;
- 3) Pendanaan untuk mahasiswa yang mengikuti kegiatan lomba tidak banyak sedangkan kegiatan lomba yang diikuti oleh banyak mahasiswa dalam satu tim membutuhkan dana yang cukup besar.

**g. Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja**

- 1) Membuat pedoman yang mengatur program MBKM.
- 2) Meminta Prodi serta menyiapkan rekognisi mata kuliah untuk setiap kegiatan MBKM yang ditawarkan dari Kementerian.
- 3) Melakukan efisiensi dana untuk kegiatan prestasi mahasiswa dan memprogramkan kejurnas yang sesuai dengan bidang keahlian mahasiswa ULM

**h. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja**

- 1) Mempersiapkan talenta-talenta berbakat untuk mengikuti perlombaan yang dibina langsung di tingkat Universitas maupun di tingkat Prodi.
- 2) Memaksimalkan peran media sosial dan SIMARI sebagai media informasi yang menampilkan program-program MBKM ataupun perlombaan yang sedang berlangsung sehingga informasi tersebut mampu mencapai semua mahasiswa.
- 3) Mengalokasikan dana bagi program studi untuk membentuk kegiatan MBKM Mandiri dan kegiatan lainnya yang melibatkan banyak mahasiswa.
- 4) Memfasilitasi mahasiswa dengan menyiapkan bantuan dana dan reward bagi yang mendapat prestasi.

## SASARAN 2 : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI



Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 3 Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi Dalam Kurun Waktu 1 Tahun Terakhir, IKU 4 Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja, IKU 5 Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah per Jumlah Dosen. Dari ketiga indikator tersebut, IKU 3 telah mampu melampaui target PK dan meraih capaian sebesar 133,56%. Capaian IKU 4 dan IKU 5 masih di bawah target PK dengan kemampuan capaian IKU 4 sebesar 89,13% dan IKU 5 meraih capaian sebesar 15%.

# IKU 3

## IKU 2.1. Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi

### a. Definisi Operasional Indikator

Definisi operasional indikator untuk Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi adalah sebagai berikut :

**Definisi Operasional Indikator**

- **Cakupan indikator kinerja** ini adalah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- **Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi**
  1. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
  2. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
  3. Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
  4. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.
- **Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain** yaitu Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:
  1. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
  2. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
  3. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.
- **Kriteria bekerja sebagai praktisi** yaitu Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:
  1. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*start up company*) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi / organisasi multilateral, lembaga pemerintah, atau BUMN/BUMD
  2. Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di perusahaan perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional.
  3. Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan berupa kreasi independen atau menampilkan karya, menjadi juri maupun kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional, atau menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.
- **Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi** yaitu Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:
  1. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi
  2. Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi tingkat internasional, tingkat nasional, atau tingkat provinsi
  3. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
  4. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.
- **Formula :**
$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

**n** = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

**t** = jumlah dosen dengan NIDN

**k** = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat presentasi mahasiswa dan sebagainya)

## b. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 3 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 3**

No.	Fakultas	Jumlah Dosen NIDN	IKU. 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi					
			Dosen Tridharma di Perguruan Tinggi Lain	Bekerja sbg Praktisi dalam 5 tahun terakhir Praktisi di Dunia Kerja /Industri	Dosen Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2024	% Capaian Terhadap Target IKU
1.	FKIP	240	18	33	0	21.25%	25%	85.00%
2.	FH	53	3	14	0	32.08%	25%	128.30%
3.	FEB	103	15	15	0	29.13%	25%	116.50%
4.	FISIP	93	11	13	0	25.81%	25%	103.23%
5.	FAPERTA	116	9	38	0	40.52%	25%	162.07%
6.	FHUT	41	8	23	0	75.61%	25%	302.44%
7.	FPK	62	2	20	0	35.48%	25%	141.94%
8.	FT	132	15	10	0	18.94%	25%	75.76%
9.	FK	142	10	65	0	52.82%	25%	211.27%
10.	FMIPA	115	11	24	0	30.43%	25%	121.74%
11.	FKG	35	7	18	0	71.43%	25%	285.71%
12.	Pascasarjana	66	8	10	0	27.27%	25%	109.09%
<b>UNIVERSITAS</b>		<b>1198</b>	<b>117</b>	<b>283</b>	<b>0</b>	<b>33,39%</b>	<b>25,00%</b>	<b>133,56%</b>

## c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, dan Target Menengah/Target Akhir Renstra

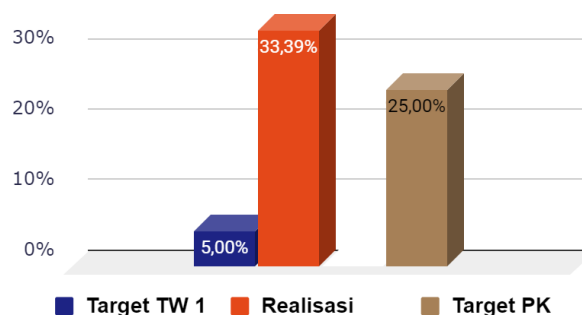
Berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir, capaian telah mampu melampaui target yang ditentukan. Dari target yang ditentukan sebesar 25%, mampu terealisasi sebesar 33,39%, atau tercapai

sebesar 133,56% dari target yang telah ditentukan. Komponen tertinggi terdapat pada Dosen yang bekerja sebagai praktisi dalam 5 tahun terakhir di dunia kerja/industri sebanyak 283 orang dosen, disusul jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain sebanyak 117 orang dosen. Sedangkan untuk dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi, masih berjumlah 0 karena data yang diperlukan belum masuk.

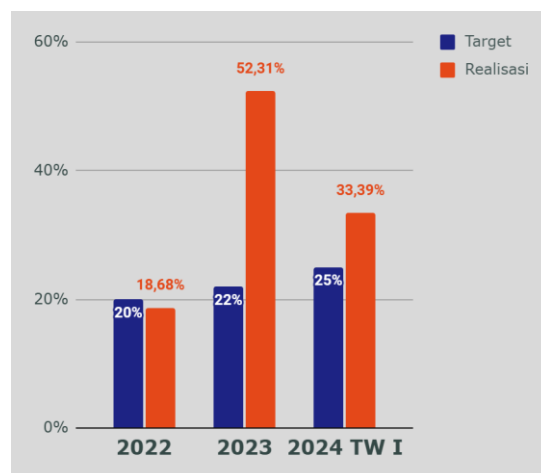
Uraian	Triwulan I	
	Jumlah	Capaian (konstanta)
Dosen yang:		
a. Berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain (k=1)	117	117
b. Bekerja sebagai praktisi dalam 5 tahun terakhir di dunia kerja/industri (k=1)	283	283
c. Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi (k=0,75)	0	0
<b>Jumlah Dosen</b>		<b>400</b>
<b>Jumlah dosen dengan NIDN</b>		<b>1.198</b>
Target Capaian 2024		25%
<b>Realisasi Capaian IKU 3</b>		<b>33,39%</b>
Persentase capaian dibandingkan target		133,56%

Secara capaian realisasi terhadap target pada setiap tahunnya, kemampuan capaian IKU 3 pada tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun 2023. Realisasi tahun 2024 sebesar 33,39% dengan capaian terhadap target sebesar 134%, berada di bawah dari kemampuan realisasi tahun 2023 yang terealisasi sebesar 52,31% atau tercapai sebesar 237,77% dari target. Realisasi capaian IKU 3 pada tahun 2024 ini berada di atas target Renstra 2024 sebesar 25%.

Realisasi capaian IKU 3 pada triwulan I jika dibandingkan dengan target PK tahun 2024 maka sudah berada di atas target PK yang sebesar 25%. Namun jika dibandingkan dengan target triwulan I yang sebesar 5%, maka realisasinya sudah melebihi dari target.



IKU 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luarprogram studi		
2022	2023	2024 TW I
Target : 20%	Target : 22%	Target : 25%
Realisasi : 18,68%	Realisasi : 52,31%	Realisasi : 33,39%
Capaian : 93,40%	Capaian : 237,77%	Capaian : 134%



#### d. Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Dari Januari sampai dengan Maret 2024 capaian sementara persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa di luar program studi sebesar 33,39 % atau 400 orang dosen dari total dosen ULM yang ber-NIDN per tanggal 31 Maret 2024 sebanyak 1.198 orang.

Adapun perincian perhitungan capaian IKU 3 sebagai berikut :

- 1) Dosen berkegiatan tridharma di PT lain sebanyak 117 orang;
- 2) Dosen bekerja sebagai praktisi sebanyak 283 orang;
- 3) Dosen membimbing mahasiswa di luar program studi sebanyak 0 atau masih belum terdata;
- 4) Jumlah capaian bobot IKU 3 adalah 400;
- 5) Jumlah dosen ber NIDN sebanyak 1.198 orang.



#### **e. Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja**

Beberapa faktor yang menyebabkan keberhasilan dalam pencapaian target indikator Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional, yaitu meningkatnya peran dosen dalam membimbing mahasiswa untuk berkegiatan di luar program studi dan pendataan dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dan bekerja sebagai praktisi di perusahaan/dunia industri.

#### **f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja**

- 1) Banyak dosen yang mengajar di PT lain, tidak melaporkan ke Kepegawaian, sehingga data dukung berupa SK atau surat penugasan dan lain lain tidak terpenuhi;
- 2) Dosen yang bekerja sebagai praktisi tidak dilaporkan sehingga tidak mempunyai bukti kerja;
- 3) Banyak dosen yang sudah menerima SK tidak melakukan update data di SISTER, sedangkan proses verifikasi data membutuhkan waktu;
- 4) Fakultas masih kurang dalam kerjasama dengan PT yang masuk peringkat QS100-QS300.

#### **g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja**

- 1) Menghimbau kepada dosen untuk melakukan peremajaan data secara berkala dan memperhatikan formulir isian setiap kegiatan;
- 2) Melakukan himbauan secara berkala agar dosen selalu melakukan peremajaan data secara berkelanjutan;
- 3) Universitas melalui fakultas menyiapkan anggaran untuk mendukung dosen berkegiatan tridharma di kampus lain yang masuk peringkat QS100-QS300 berdasarkan bidang ilmu (by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri.

#### **h. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja**

Beberapa strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu:

- 1) Pimpinan Universitas menyurati ke semua pimpinan fakultas untuk melengkapi data dukung sebagai bukti bagi dosen yg bersangkutan telah melakukan kegiatan tridharma maupun dosen sebagai praktisi;
- 2) Data dosen dilakukan update berkala oleh bagian kepegawaian.

## IKU 4

### IKU 2.2. Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri

#### a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional indikator untuk persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri adalah sebagai berikut :

**Definisi Operasional Indikator**

- **Cakupan indikator kinerja** ini dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK), serta dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)
- **Kriteria sertifikat kompetensi/profesi** yaitu Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:
  1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif
  2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
  3. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional
  4. Perusahaan Fortune 500; atau
  5. Dunia usaha dunia industri.
- **Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi** yaitu Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu :
  1. Bekerja di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah atau BUMN/BUMD.
  2. Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional.
  3. Menjadi pekerja lepas.
  4. Khusus untuk praktisi mengajar di prodi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman yaitu berkreasi independen atau menampilkan karya, menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional, atau menjadi pendiri atau pasangan (*co-founder*) pendiri sanggar.
- **Formula :**
$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$
  - a** = Jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.
  - b** = Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
  - x** = Jumlah dosen dengan NIDN.
  - y** = Jumlah dosen dengan NIDK
  - z** = Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)



## b. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 4 adalah sebagai berikut

Tabel 3.5. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 4

No.	Fakultas	Jumlah Dosen Berdasarkan			Total Jumlah Dosen	IKU. 4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri						
		NIDN (x)	NIDK (y)	NUP (z)		Dosen memiliki Sertifikat Kompetensi / Profesi diakui dunia industri / dunia kerja	Capaian (a)	Praktisi sebagai dosen atau praktisi mengajar (Flagship)	Capaian (b)	Target IKU Tahun 2024	Capaian IKU (a+b)	% Capaian Terhadap Target IKU
1.	FKIP	240	12	2	254	63	15.00%	0	0.00%	23%	15.00%	65.22%
2.	FH	53	1	0	54	4	4.44%	0	0.00%	23%	4.44%	19.32%
3.	FEB	103	1	0	104	41	23.65%	0	0.00%	23%	23.65%	102.84%
4.	FISIP	93	0	2	95	23	14.84%	0	0.00%	23%	14.84%	64.52%
5.	FAPERTA	116	0	1	117	24	12.41%	0	0.00%	23%	12.41%	53.97%
6.	FHUT	41	2	0	43	10	13.95%	0	0.00%	23%	13.95%	60.67%
7.	FPK	62	0	0	62	27	26.13%	0	0.00%	23%	26.13%	113.60%
8.	FT	132	3	0	135	65	28.89%	0	0.00%	23%	28.89%	125.60%
9.	FK	142	70	6	218	101	28.58%	0	0.00%	23%	28.58%	124.28%
10.	FMIPA	115	0	0	115	40	20.87%	0	0.00%	23%	20.87%	90.74%
11.	FKG	35	1	5	41	28	46.67%	0	0.00%	23%	46.67%	202.90%
12.	Pascasarjana	66	3	1	70	15	13.04%	0	0.00%	23%	13.04%	56.71%
UNIVERSITAS		1198	93	17	1308	441	20.50%	0	0.00%	23%	20.50%	89%

## c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, dan Target Menengah/Target Akhir Renstra

Berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja, capaian telah mampu melampaui target yang ditentukan. Target yang ditentukan sebesar 23%, mampu terealisasi sebesar 20,50%, atau baru tercapai sebesar 89,13% dari target yang telah ditentukan. Komponen tertinggi terdapat pada Dosen yang memiliki

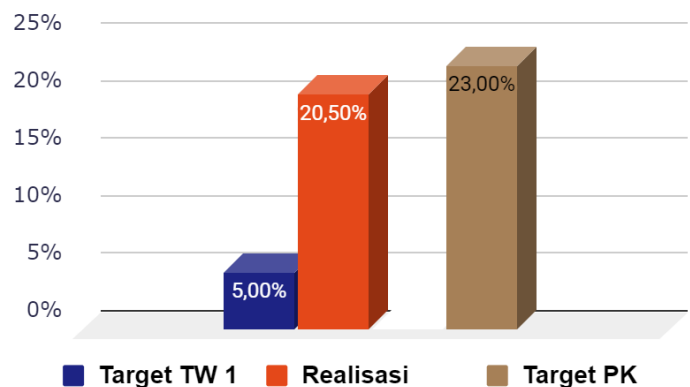
Uraian	Triwulan I	
	Jumlah	Capaian (konstanta)
Dosen yang :		
a. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi diakui dunia industri/dunia kerja	441	20,50%
b. Praktisi sebagai dosen atau praktisi mengajar	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>20,50%</b>
Jumlah Dosen NIDN	1.198	
Jumlah Dosen NIDK	93	
Jumlah Dosen NUP	17	
Target Capaian 2023	23%	
<b>Realisasi Capaian IKU 4</b>	<b>20,50%</b>	
Persentase capaian dibandingkan target	89,13%	

sertifikat kompetensi/profesi diakui dunia industri/dunia kerja sebanyak 441 orang dosen dengan bobot 20,50%.

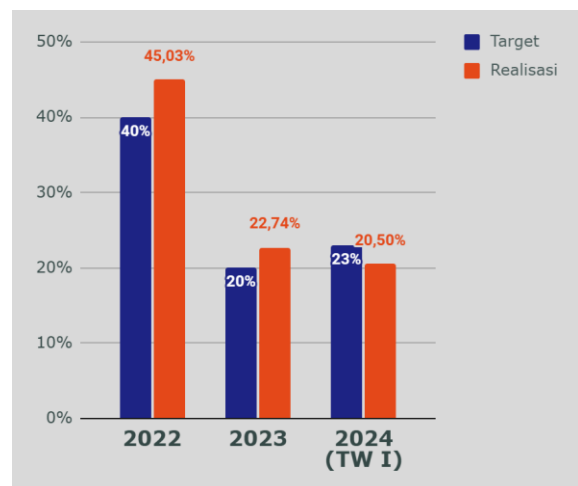
Untuk perbandingan dengan realisasi capaian tahun 2022, perbandingan tidak dapat dilakukan secara sejajar, karena terdapat perubahan kebijakan dalam cara perhitungan dari Kepmen No. 3/M/2021 yang kemudian disesuaikan dengan cara perhitungan di Kepmen No. 210/M/2023. Beberapa hal yang mengalami perubahan antara lain diberikannya bobot konstanta pada masing-masing kategori dalam indikator dan dihilangkannya kategori dosen berkualifikasi akademik S3.

Secara capaian realisasi terhadap target pada setiap tahunnya, kemampuan capaian IKU 4 pada tahun 2024 triwulan 1 masih berada di bawah capaian tahun 2023. Capaian tahun 2023 sebesar 113,70%, lebih tinggi dari kemampuan capaian tahun 2024 pada triwulan 1 ini yang baru mencapai 89,13% dari target PK.

Realisasi capaian IKU 4 pada triwulan I jika dibandingkan dengan target PK tahun 2024 maka masih berada dibawah target PK yang sebesar 23%. Namun jika dibandingkan dengan target triwulan I yang sebesar 5%, maka realisasinya sudah melebihi dari target.



IKU 4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri		
2022	2023	2024 (TW I)
Target : 40%	Target : 20%	Target : 23%
Realisasi : 45,03%	Realisasi : 22,74%	Realisasi : 20,50%
Capaian : 112,58%	Capaian : 113,70%	Capaian : 89,13%



#### d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Dari Januari s.d. Maret 2024 capaian sementara persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase

pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar 20,50 % atau 441 orang dosen, sedangkan pada per tanggal 31 Maret 2024 jumlah dosen ULM yang ber NIDN sebanyak 1.198 orang, jumlah dosen ber NIDK sebanyak 93 orang dan jumlah dosen ber NUP sebanyak 17 orang sehingga total seluruh dosen ULM adalah 1.308 orang dosen. Adapun perincian perhitungan capaian IKU 4 ini sebagai berikut:

- 1) Dosen memiliki sertifikat kompetensi / profesi sebanyak 441 orang dengan capaian bobot = 20,50 (441 / 1291 (dosen NIDN & NIDK) kemudian dikali dengan bobot 60%)
- 2) Praktisi mengajar di ULM sebanyak 0 orang atau masih belum terdata (0 / 1.308 (dosen NIDN, NIDK & NUP) kemudian dikali dg bobot 40% )

#### **e. Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja**

Beberapa hal yang menjadi faktor penyebab kegagalan meraih capaian IKU adalah data yang diambil bersumber dari SISTER, namun masih banyak isian data dosen yang masih kurang lengkap.

#### **f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja**

Hal yang menjadi hambatan dalam mencapai indikator kinerja yaitu Data jumlah praktisi mengajar belum terdata di sistem SIMARI ULM dikarenakan belum di input / dilaporkan oleh operator di masing-masing prodi di ULM.

#### **g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut antara lain Menghimbau kepada dosen untuk melakukan peremajaan data secara berkala dan memperhatikan formulir isian setiap kegiatan

#### **h. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu Pimpinan Universitas menyurati ke semua pimpinan fakultas untuk memerintahkan semua operator prodi untuk mendata dan melaporkan data praktisi yang mengajar di setiap prodi di Simari ULM.

## IKU 5

### IKU 2.3. Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat / Industri / Pemerintah per Jumlah Dosen

#### a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional indikator untuk Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah per Jumlah Dosen adalah sebagai berikut :

**Definisi  
Operasional  
Indikator**

- **Cakupan indikator kinerja** ini dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)
  
- **Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah :**
  1. Karya tulis ilmiah, terdiri atas :
    - a.artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
    - b.karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
    - c.studi kasus; dan/atau
    - d.laporan penelitian untuk mitra.
  2. Karya terapan, terdiri atas :
    - a.produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
    - b.pengembangan invensi dengan mitra.
  3. Karya seni, terdiri atas :
    - a.visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*);
    - b.desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
    - c.karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
    - d.karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

- **Formula :**  
$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

<b>n</b> =	Jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah
<b>t</b> =	Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK
<b>k</b> =	Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya)

#### b. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 5 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 5

No.	Fakultas	Jumlah Dosen ULM		Total Dosen Tetap Dgn (NIDN & NIDK)	IKU. 5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen							
		NIDN	NIDK		Karya Tulis Ilmiah	Karya Terapan	Karya Seni	Jumlah Keluaran	Capaian IKU		Target IKU Tahun 2024	% Capaian IKU
									Jumlah Konstanta	Capaian		
1.	FKIP	240	12	252	61	9	0	70	38,20	0,15	1	15,16%
2.	FH	53	1	54	7	0	0	7	4,80	0,09	1	8,89%
3.	FEB	103	1	104	11	11	0	22	5,00	0,05	1	4,81%
4.	FISIP	93	0	93	7	3	0	10	7,40	0,08	1	7,96%
5.	FAPERTA	116	0	116	64	2	0	66	38,80	0,33	1	33,45%
6.	FHUT	41	2	43	3	2	0	5	4,20	0,10	1	9,77%
7.	FPK	62	0	62	17	1	0	18	12,40	0,20	1	20,00%
8.	FT	132	3	135	20	0	0	20	12,60	0,09	1	9,33%
9.	FK	142	70	212	25	32	0	57	44,20	0,21	1	20,85%
10.	FMIPA	115	0	115	3	3	0	6	3,60	0,03	1	3,13%
11.	FKG	35	1	36	5	0	0	5	3,20	0,09	1	8,89%
12.	Pascasarjana	66	3	69	36	5	0	41	23,60	0,34	1	56,00%
<b>UNIVERSITAS</b>		<b>1198</b>	<b>93</b>	<b>1291</b>	<b>259</b>	<b>68</b>	<b>0</b>	<b>327</b>	<b>198.00</b>	<b>0,15</b>	<b>1</b>	<b>56,00%</b>

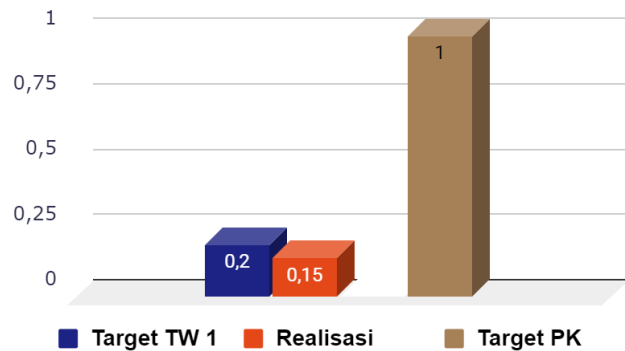
**c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, dan Target Menengah/Target Akhir Renstra**

Berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen, capaian belum mampu melampaui target yang ditentukan. Target yang ditentukan sebesar 1 penelitian per jumlah dosen, hanya mampu terealisasi sebesar 0,15 penelitian per jumlah dosen, atau tercapai sebesar 15% dari target yang telah ditentukan. Komponen tertinggi terdapat pada karya tulis ilmiah sebanyak 259 keluaran, disusul karya terapan sebanyak 68 keluaran.

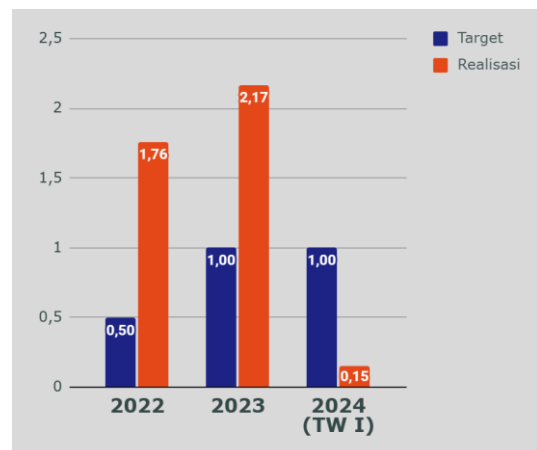
Uraian	Triwulan I	
	Jumlah	Capaian (konstanta)
Keluaran dosen :		
a. Karya Tulis Ilmiah		
- Jurnal internasional	75	0,8
- Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ	3	0,6
- Prosiding internasional dalam seminar internasional	20	0,6
- Buku Referensi	10	0,8
- Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN	8	0,8
- Karya tulis ilmiah lainnya	143	0,4
b. Karya Terapan		
- Karya yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada dunia usaha dan dunia industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional	44	1,0
- Karya terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan izin edar atau sudah terstandarisasi	24	0,8
<b>Jumlah Keluaran dosen :</b>	<b>198</b>	
Total Jumlah Dosen NIDN & NIDK	1.291	
Target Capaian 2024	1	
<b>Realisasi Capaian IKU 5</b>	<b>0,15</b>	
Persentase capaian dibandingkan target	15%	

Untuk perbandingan dengan realisasi capaian tahun 2023, perbandingan tidak dapat dilakukan secara sejajar, karena terdapat perubahan kebijakan dalam cara perhitungan dari Kepmen No. 3/M/2021 yang kemudian disesuaikan dengan cara perhitungan di Kepmen No. 210/M/2023. Beberapa hal yang mengalami perubahan antara lain diberikannya bobot konstanta pada masing-masing kategori dalam indikator.

Secara capaian realisasi terhadap target pada setiap tahunnya, kemampuan capaian IKU 5 pada triwulan 1 tahun 2024 sebesar 15% masih berada di bawah capaian tahun 2023 sebesar 217%. Jika dibandingkan dengan target PK tahun 2024 maka masih berada dibawah target PK yang sebesar 1 penelitian per jumlah dosen. Namun jika dibandingkan dengan target triwulan I yang sebesar 0,2 penelitian per jumlah dosen, maka realisasinya maka realisasinya masih di bawah dari target.



IKU 5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen		
2022	2023	2024 (TW I)
Target : 0,50	Target : 1,00	Target : 1
Realisasi : 1,76	Realisasi : 2,17	Realisasi : 0,15
Capaian : 352,00%	Capaian : 217,00%	Capaian : 15%



#### d. Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung perealisasi Target IKU 5 antara lain :

- 1) Coaching Dana Padanan (Matching Fund) oleh reviewer MF nasional Dr. Suhaili, acara dibuka oleh Kepala LPPM Prof. Sunardi Ph.D dan diikuti oleh dosen ULM dari berbagai Fakultas;
- 2) Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Kompetitif DRTPM Kemendikbudristek;
- 3) LPPM ULM mengadakan COCHING CLINIC PROPOSAL DRTPM 2024 untuk Dosen ULM;

- 4) Sosialisasi Research For Academic Recharging Program (RARP) - Riset ke PT Luar Negeri di QS 100.

#### **e. Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja**

Faktor-faktor yang menjadi penyebab belum berhasil dalam pencapaian target indikator kinerja ini, yaitu Pada triwulan 1, berdasarkan data yang diterima melalui aplikasi Business Intelligence milik ULM, jumlah karya tulis ilmiah dan karya terapan masih rendah. Serta minimnya keluaran karya tulis internasional, dan karya terapan.

#### **f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja**

Pada triwulan 1, banyak penelitian yang baru sampai tahap pengajuan proposal penelitian dan pengabdian sehingga belum mampu menghasilkan banyak keluaran baru di triwulan ini.

#### **g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja**

Mempercepat proses seleksi pengajuan proposal sehingga penelitian maupun pengabdian bisa lebih cepat terlaksana.

#### **h. Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja**

Beberapa strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai target kinerja yaitu membuka penerimaan proposal untuk program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan dana internal ULM.



### SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN



Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di ULM pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 6. Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2, IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4 / D3 / D2 / D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, IKU 8 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah. Dari ketiga indikator tersebut, baru capaian IKU 7 yang mampu melampaui target PK dengan realisasi sebesar 53,19% atau tercapai 106,37% dari target. Sedangkan IKU 6 dan IKU 8 capaiannya masih dibawah target. IKU 6 realisasi capaiannya sebesar 0,14 kerjasama per prodi, tercapai 21,32% dari target PK. IKU 8 realisasi capaiannya sebesar 9,09%, tercapai 90,90% dari target PK.



# IKU 6

## IKU 3.1. Jumlah Kerjasama Per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1

### a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional indikator untuk Jumlah Kerjasama Per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1 adalah sebagai berikut :

**Definisi Operasional Indikator**

- **Cakupan indikator kinerja** ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu
  
- **Kriteria kemitraan yaitu perjanjian kerja sama berbentuk :**
  - 1.pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
  - 2.menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis *project* (PBL);
  - 3.menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
  - 4.menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
  - 5.mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
  - 6.menyediakan pelatihan (*upskilling* dan *reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
  - 7.menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana;
  - 8.menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
  - 9.menyelenggarakan program double degree atatt joint degree; daatfatau 10 melakukarr kemitraan penelitian
  
- **Kriteria Mitra :**
  - 1.perusahaan multinasional
  - 2.perusahaan nasional berstandar tinggi;
  - 3.perusahaan teknoiogi global;
  - 4.perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
  - 5.organisasi nirlaba kelas dunia;
  - 6.institusi/organisasi multilateral;
  - 7.perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);
  - 8.perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
  - 9.instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
  - 10.rumah sakit;
  - 11.UMKM;
  - 12.lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
  - 13.lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.
  
- **Formula :**

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

**n** = Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

**t** = Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

**k** = konstalta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

## b. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 6 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.7. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 6**

No.	Fakultas	Jumlah Prodi	IKU. 6. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1												Capaian IKU	Target IKU Tahun 2024	% Capaian IKU
			Kriteria Kerjasama														
			Perusahaan Multi-nasional	Perusahaan nasional standar tinggi, BUMN/ BUMD	Perusahaan teknologi global	Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	Organisasi nirbala kelas dunia	Institusi/ Organisasi multilateral	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi luar negeri	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi dalam negeri	Instansi pemerintah	Rumah sakit	Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi			
			k=0,75	k=0,5	k=1	k=0,5	k=0,75	k=1	k=1	k=0,5	k=0,3	k=0,3	k=0,3	k=0,3			
1.	FKIP	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,70	0,00%
2.	FH	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,6	0	0,3	0	0,30	0,70	38,57%
3.	FEB	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0,9	0	0	0	0,10	0,70	9,00%
4.	FISIP	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0,9	0	0	0	0,00	0,70	6,43%
5.	Faperta	7	0	0	0	0	0	0	0	0	1,201	0	0	0	0,10	0,70	7,35%
6.	FHUT	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,70	0,00%
7.	FPK	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,70	0,00%
8.	FT	9	0	1,0	0	0	0	0	0	0	1,197	0	0	0	0,10	0,70	13,64%
9.	FK	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0,9	0	0	0	0,10	0,70	9,64%
10.	FMIPA	7	0	0,997	0	0	0	0	0	0	0,651	0,9	0	0	0,10	0,70	19,67%
11.	FKG	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,3	0,3	0	0	0,20	0,70	25,71%
UNIVERSITAS		68	0	1,997	0	0	0	0	0	0	6,649	1,2	0,3	0	0,14	0,70	21,32%

## c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, dan Target Menengah/ Target Akhir Renstra

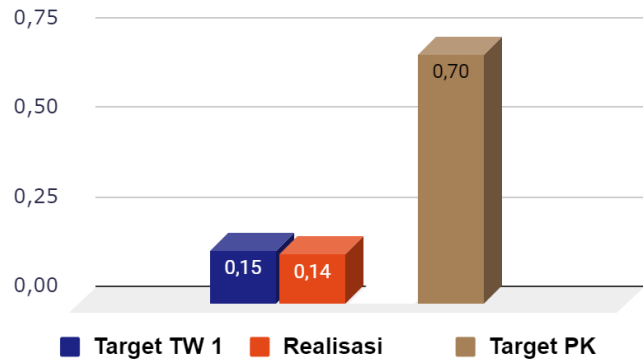
Berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, capaian triwulan 1 belum mampu melampaui target yang ditentukan. Target yang ditentukan sebesar 0,7 mampu terealisasi sebesar 0,14 atau tercapai sebesar 21,32% dari target yang telah ditentukan.

Untuk perbandingan dengan realisasi capaian tahun 2022, perbandingan tidak dapat dilakukan secara sejajar, karena terdapat perubahan kebijakan dalam cara perhitungan dari Kepmen No. 3/M/2021 yang kemudian disesuaikan dengan cara perhitungan di

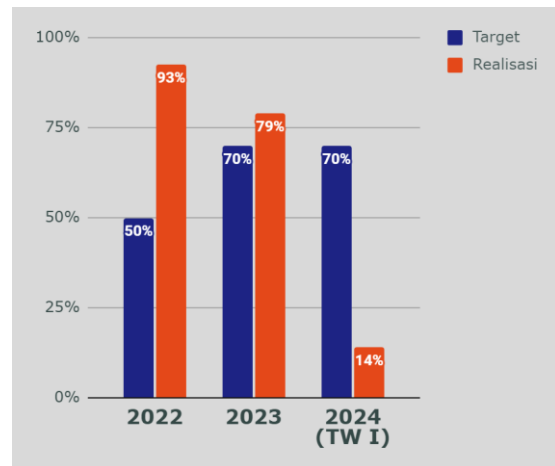
Uraian	Triwulan I
	Jumlah
<b>Jumlah Kerjasama</b>	
- Perusahaan Multinasional k=0,75	0
- Perusahaan nasional standar tinggi, BUMN/ BUMD k=0,5	1,997
- Perusahaan teknologi global k=1	0
- Perusahaan rintisan (startup company) teknologi k=0,5	0
- Organisasi nirbala kelas dunia k=0,75	0
- Institusi/ Organisasi multilateral k=1	0
- Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi luar negeri k=1	0
- Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi dalam negeri k=0,5	0
- Instansi pemerintah k=0,3	6,649
- Rumah sakit k=0,3	1,2
- Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional k=0,3	0,3
- Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi k=0,3	0
<b>Jumlah Prodi</b>	<b>68</b>
Target Capaian 2024	0,7
<b>Realisasi Capaian IKU 6</b>	<b>0,14</b>
Percentase capaian dibandingkan target	21,32%

Kepmen No. 210/M/2023. Beberapa hal yang mengalami perubahan antara lain diberikannya bobot konstanta pada masing-masing kriteria kerjasama dalam indikator.

Secara capaian realisasi terhadap target pada setiap tahunnya, kemampuan capaian IKU 6 pada tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun 2022. Capaian tahun 2024 sebesar 21,23%, menurun dari kemampuan capaian tahun 2023 yang hanya sebesar 112,86%. Jika dibandingkan dengan target PK tahun 2024 maka masih berada dibawah target PK yang sebesar 0,70 kerja sama per prodi dan dibandingkan dengan target triwulan I yang sebesar 0,15 kerja sama per prodi, maka realisasinya masih di bawah target.



IKU 6. Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4 / D3 / D2 / D1		
2022	2023	2024 (TW I)
Target : 50%	Target : 0,7	Target : 0,7
Realisasi : 92,54%	Realisasi : 0,79	Realisasi : 0,14
Capaian : 185,08%	Capaian : 112,86%	Capaian : 21,32%



#### d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Capaian jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 dilingkungan ULM dengan mitra pada periode triwulan I tahun 2024 adalah 0,14 per program studi yang sudah sesuai dengan kriteria menurut peraturan Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023. Adapun rincian perhitungan pada IKU 6 ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jumlah Kerjasama yang terjalin dengan mitra sebanyak 286 PKS / MoA;
- 2) Jumlah Kerjasama yang sesuai dengan kriteria sebanyak 30 MoA / IA;
- 3) Total Bobot Capaian IKU 6 yg sesuai dengan kriteria adalah 9,40;
- 4) Jumlah Program Studi ULM sebanyak 68

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung perealisasian target kinerja indikator antara lain:

- 1) Mengidentifikasi lembaga-lembaga yang akan menjadi mitra kerja sama;
- 2) Melakukan penjangkauan dan komunikasi dengan mitra kerja sama;

- 3) Menyusun draft MoU dan PKS (draft dicek oleh kedua belah pihak);
- 4) Melakukan penandatanganan MoU dan PKS.

#### **e. Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja**

Faktor yang menjadi penyebab belum berhasilnya capaian target dari IKU 6 tentang program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra yaitu jumlah kerja sama pada triwulan 1 masih berada di bawah target capaian.

#### **f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja**

- 1) Keterlambatan data yang diberikan oleh Fakultas;
- 2) Sebagian Unit Kerja belum menyerahkan dokumen MoA/PKS;
- 3) Banyak PKS/MoA tidak sesuai dengan kriteria pada IKU 6 (Kepmendikbudristek 210/M/2023) atau tidak bernilai pada bobotnya;
- 4) Website SILAKERSA sering mengalami gangguan teknis.

#### **g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja**

- 1) Subbag kerjasama selalu menghimbau dan memberikan batas waktu dalam penyerahan data oleh Fakultas;
- 2) Subbag kerjasama mewajibkan setiap unit kerja dalam menyerahkan dokumen MoA/PKS;
- 3) Mengharuskan pada program studi untuk dapat lebih mengutamakan PKS/MoA yang sesuai dengan kriteria IKU 6 (Kepmendikbudristek 210/M/2023);
- 4) UPA TIK memberikan kapasitas lebih luas untuk penanganan server data dan dokumen kerjasama.

#### **h. Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja**

- 1) Membentuk tim monitoring dan evaluasi kerja sama di tingkat universitas dalam rangka mengevaluasi MoU dalam rangka menghindari adanya *sleeping* Mou dan PKS (kurang optimal keberlanjutannya).
- 2) Melakukan verifikasi sebelum menjalin kerja dengan mitra, agar mudah menjaring program studi untuk menjalin kerja sama dengan mitra yang berhubungan dengan proses belajar mengajar (MBKM).

## IKU 7

### IKU 3.2. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan kasus (*Case Method*) Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis (*Team-Based Project*) Sebagai Bagian Bobot Evaluasi.

#### a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional indikator untuk indikator Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan kasus (*Case Method*) Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis (*Team-Based Project*) Sebagai Bagian Bobot Evaluasi adalah sebagai berikut :

**Definisi  
Operasional  
Indikator**

- **Cakupan indikator kinerja** ini adalah mata kuliah dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu
  
- **Kriteria metode pembelajaran :**  
Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).
  1. Pemecahan kasus (*case method*):
    - a. mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
    - b. mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
    - c. kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
  2. Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)
    - a. kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
    - b. kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
    - c. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
    - d. dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
    - e. kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.
  
- **Kriteria evaluasi :**  
50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)
  
- **Formula :**  
$$\frac{n}{t} \times 100$$

**n** = Jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi  
**t** = Total jumlah mata kuliah yang sekelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

## b. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 7 adalah sebagai berikut :

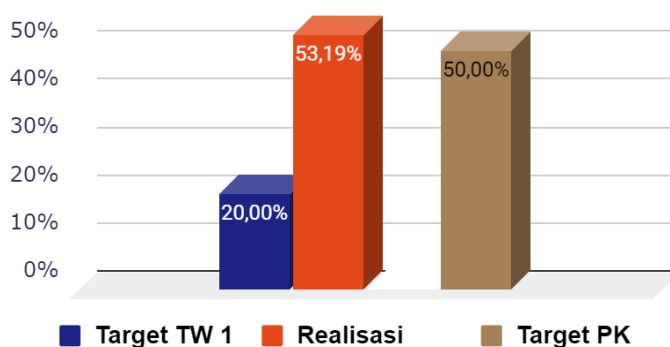
**Tabel 3.8. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 7**

No.	Fakultas	Jumlah Mata Kuliah (Sumber Data : Simperja)	IKU 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi								
			Mata Kuliah Yang Menggunakan Case Methode / Team Based Project			Persentase Capaian IKU (%)			Target IKU Tahun 2024	% Capaian IKU (Genap + Ganjil) terhadap Target IKU	
			Jumlah Mata Kuliah (Sumber Data : BI)	Semester Genap	Semester Ganjil	Total Mata Kuliah Yang Menggunakan Case Methode / Team Based Project (Genap + Ganjil)	Semester Genap	Semester Ganjil			Total Capaian IKU (Genap + Ganjil)
1.	FKIP	1411	2093	1041	0	1.041	49,74%	0,00%	49,74%	50%	49,74%
2.	FH	130	347	222	0	222	63,98%	0,00%	63,98%	50%	63,98%
3.	FEB	284	676	113	0	113	16,72%	0,00%	16,72%	50%	16,72%
4.	FISIP	386	844	594	0	594	70,38%	0,00%	70,38%	50%	70,38%
5.	FAPERTA	473	602	320	0	320	53,16%	0,00%	53,16%	50%	53,16%
6.	FHUT	93	231	95		95	41,13%	0,00%	41,13%	50%	41,13%
7.	FPK	418	449	313	0	313	69,71%	0,00%	69,71%	50%	139,42%
8.	FT	716	716	303	0	303	42,32%	0,00%	42,32%	50%	42,32%
9.	FK	265	338	228	0	228	67,46%	0,00%	67,46%	50%	67,46%
10.	FMIPA	751	414	332	0	332	80,19%	0,00%	80,19%	50%	80,19%
11.	FKG	45	36	27		27	75,00%	0,00%	75,00%	50%	75,00%
UNIVERSITAS		4972	6.746	3.588	0	3.588	53,19%	0,00%	53,19%	50%	106,37%

## c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, dan Target Menengah/Target Akhir Renstra

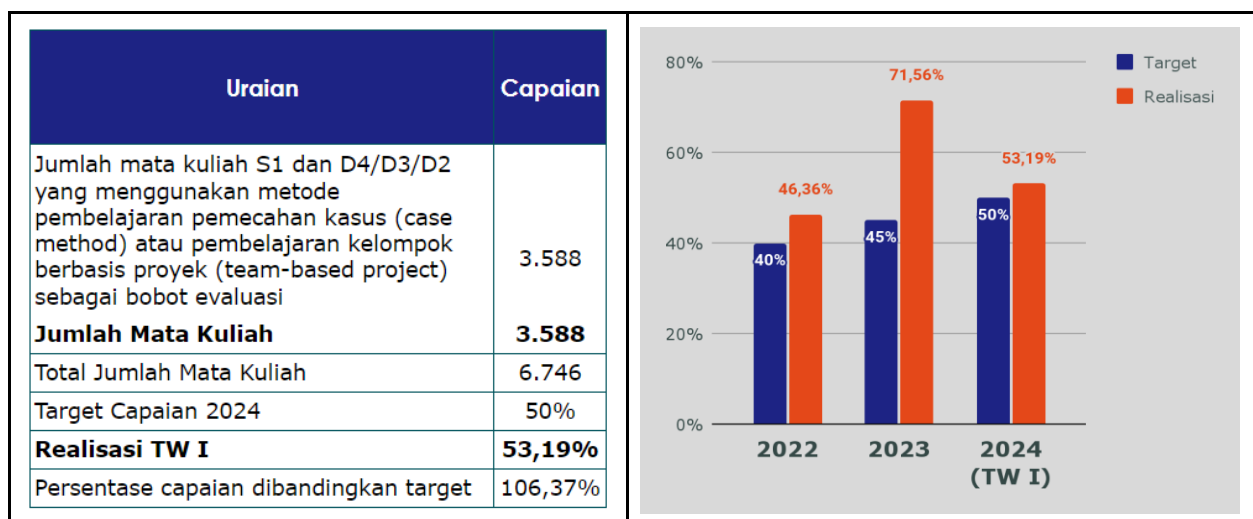
Berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, capaian telah mampu melampaui target yang

ditentukan. Target yang ditentukan sebesar 50% mampu terealisasi sebesar 53,19%, atau tercapai sebesar 106,34% dari target yang telah ditentukan. Jika dibandingkan dengan target





PK tahun 2024 maka capaian IKU 7 sudah melebihi target PK yang sebesar 50% dan sudah melebihi target triwulan I yang sebesar 20%.



#### d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Pada triwulan I tahun 2024 ini jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) pada semester genap TA.2023/2024 adalah sebanyak 3588 mata kuliah atau sebanyak 53,19 % dari total keseluruhan 6746 Mata Kuliah yang sudah terdata di PDDIKTI/Neo Feeder Dikti dan Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan data BI pada tanggal 27 Maret 2024. Adapun rincian jumlah mata kuliah yg memenuhi pada kriteria IKU 7 pada setiap fakultas adalah sebagai berikut;

- FKIP sebanyak 1041 matakuliah,
- FH sebanyak 222 matakuliah,
- FEB sebanyak 113 matakuliah,
- FISIP sebanyak 594 matakuliah,
- FAPERTA sebanyak 320 matakuliah,
- FHUT sebanyak 95 matakuliah,
- FPK sebanyak 313 matakuliah,
- FT sebanyak 303 matakuliah,
- FK sebanyak 228 matakuliah,
- FMIPA sebanyak 332 matakuliah,
- FKG sebanyak 27 matakuliah.

#### **e. Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja**

Faktor-faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain dengan dilakukannya sosialisasi secara masif ke fakultas-fakultas melalui rapat-rapat koordinasi antar pimpinan.

#### **f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja**

- 1) Sebagian Dosen kesulitan mencari kasus yang sesuai dengan mata kuliah
- 2) Masih ada beberapa prodi kurikulumnya belum menyesuaikan model pembelajaran berbasis case method atau berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi;
- 3) Pemetaan potensi dosen untuk meningkatkan kompetensi dalam mendukung pembelajaran dengan metode tersebut belum optimal;
- 4) Masih adanya sebagian besar dosen yang tidak memperbarui RPS di Neo feeder PDDikti.

#### **g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja**

- 1) Melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis *Case Based Method* dan *Team Based project*
- 2) ULM sudah melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis *Case Based Method* dan *Team Based Project* bagi semua dosen di lingkungan ULM;
- 3) ULM sudah mengidentifikasi potensi dosen untuk mendukung kurikulum berbasis *Case Based Method* dan *Project Based Method*.
- 4) Pimpinan ULM sudah membentuk tim Satgas Evaluasi Kinerja untuk memantau melalui yang terkait harus menginputkan RPS dan Rencana Evaluasi pada laman PDDikti Feeder

#### **h. Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu:

- 1) Melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis *case based method* dan *team based project*;
- 2) Identifikasi potensi dosen untuk mendukung kurikulum berbasis case method dan team based project;
- 3) Identifikasi potensi dosen untuk mendukung kurikulum berbasis case method dan team based project.



## IKU 8

### IKU 3.3. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikat Internasional Yang Diakui Pemerintah

#### a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional indikator kinerja untuk indikator Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikat Internasional Yang Diakui Pemerintah adalah sebagai berikut :

**Definisi Operasional Indikator**

- **Cakupan indikator kinerja** ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan dan diploma tiga.
- **Kriteria akreditasi dan sertifikasi** yaitu berasal dari Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset, dan teknologi.
- **Formula :**  
$$\frac{n}{t} \times 100$$

**n** = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah  
**t** = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

#### b. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 8 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) 8

No.	Fakultas	IKU. 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.				
		Jumlah Prodi	Prodi Yang Memiliki Akreditasi Internasional	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2024	% Capaian IKU
1.	FKIP	21	0	0,00%	9%	0,00%
2.	FH	1	0	0,00%	100%	0,00%
3.	FEB	5	0	0,00%	20%	0,00%
4.	FISIP	6	0	0,00%	17%	0,00%
5.	FAPERTA	7	3	42,86%	5%	857,14%
6.	FHUT	1	1	100,00%	100%	100,00%
7.	FPK	6	0	0,00%	17%	0,00%
8.	FT	7	0	0,00%	14%	0,00%
9.	FK	4	2	50,00%	50%	100,00%
10.	FMIPA	7	0	0,00%	5%	0,00%
11.	FKG	1	0	0,00%	100%	0,00%
<b>UNIVERSITAS</b>		<b>66</b>	<b>6</b>	<b>9,09%</b>	<b>10%</b>	<b>90,91%</b>



### Accreditation Certificate

for the

degree programme  
„Agribusiness“  
(Bachelor of Agriculture)  
at the  
Lambung Mangkurat University

The award of the subject-based ASIIN seal is valid from 08 December 2023 and limited until 19 April 2025.

The degree programme includes the following options: full time

The degree programme is aligned to Level 6 of the European Qualifications Framework for Life-long Learning (EQF LLL).

16 January 2024

*K. Lehmann* *Gert Ingold*

Prof. Dr. Kathrin Lehmann  
Chairpersons of the Accreditation Commission

*Ir. Wass*

Dr. Iring Wasser  
Managing Director

The ASIIN seal is awarded to a degree programme which fulfills the requirements of academia and professional life in the respective disciplines on a high level. At the same time it confirms that the conditions for good teaching and successful learning are provided. The award of the label is based on recognized learning outcome oriented subject specific standards aligned with the European Qualifications Framework and the „European Standards and Guidelines“.



### Accreditation Certificate

for the

degree programme  
„Forestry“  
(Bachelor of Forestry)  
at the  
Lambung Mangkurat University

The award of the subject-based ASIIN seal is valid from 08 December 2023 and limited until 19 April 2025.

The degree programme includes the following options: full time

The degree programme is aligned to Level 6 of the European Qualifications Framework for Life-long Learning (EQF LLL).

16 January 2024

*K. Lehmann* *Gert Ingold*

Prof. Dr. Kathrin Lehmann  
Chairpersons of the Accreditation Commission

*Ir. Wass*

Dr. Iring Wasser  
Managing Director

The ASIIN seal is awarded to a degree programme which fulfills the requirements of academia and professional life in the respective disciplines on a high level. At the same time it confirms that the conditions for good teaching and successful learning are provided. The award of the label is based on recognized learning outcome oriented subject specific standards aligned with the European Qualifications Framework and the „European Standards and Guidelines“.



### Accreditation Certificate

for the

degree programme  
„Agroindustrial Technology“  
(Bachelor of Agricultural Technology)  
at the  
Lambung Mangkurat University

The award of the subject-based ASIIN seal is valid from 08 December 2023 and limited until 19 April 2025.

The degree programme includes the following options: full time

The degree programme is aligned to Level 6 of the European Qualifications Framework for Life-long Learning (EQF LLL).

16 January 2024

*K. Lehmann* *Gert Ingold*

Prof. Dr. Kathrin Lehmann  
Chairpersons of the Accreditation Commission

*Ir. Wass*

Dr. Iring Wasser  
Managing Director

The ASIIN seal is awarded to a degree programme which fulfills the requirements of academia and professional life in the respective disciplines on a high level. At the same time it confirms that the conditions for good teaching and successful learning are provided. The award of the label is based on recognized learning outcome oriented subject specific standards aligned with the European Qualifications Framework and the „European Standards and Guidelines“.



### Accreditation Certificate

for the

degree programme  
„Soil Science“  
(Bachelor of Agriculture)  
at the  
Lambung Mangkurat University

The award of the subject-based ASIIN seal is valid from 08 December 2023 and limited until 19 April 2025.

The degree programme includes the following options: full time

The degree programme is aligned to Level 6 of the European Qualifications Framework for Life-long Learning (EQF LLL).

16 January 2024

*K. Lehmann* *Gert Ingold*

Prof. Dr. Kathrin Lehmann  
Chairpersons of the Accreditation Commission

*Ir. Wass*

Dr. Iring Wasser  
Managing Director

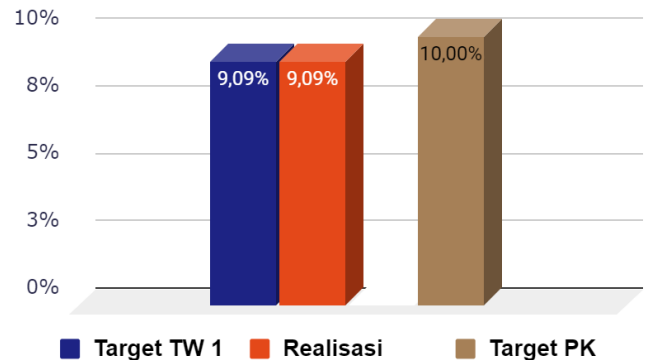
The ASIIN seal is awarded to a degree programme which fulfills the requirements of academia and professional life in the respective disciplines on a high level. At the same time it confirms that the conditions for good teaching and successful learning are provided. The award of the label is based on recognized learning outcome oriented subject specific standards aligned with the European Qualifications Framework and the „European Standards and Guidelines“.

**c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, dan Target Menengah/Target Akhir Renstra**

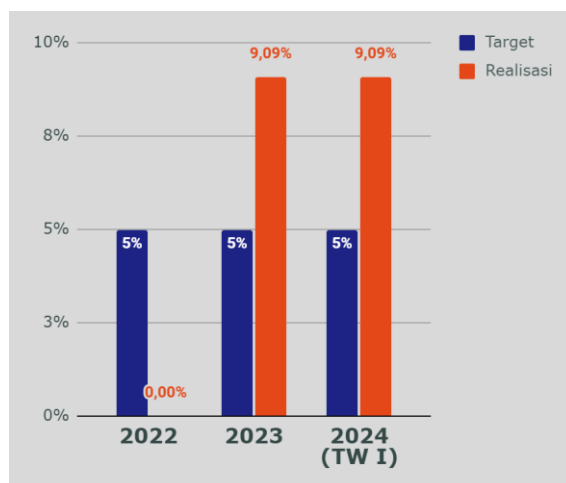
Sampai dengan periode Triwulan I Tahun 2024 capaian indikator kinerja program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebanyak 6 prodi atau 9,09% dari total 66 prodi D3 dan S1 di lingkungan ULM yang telah meluluskan minimal 1 kali lulusan. Adapun prodi yang telah mendapatkan akreditasi internasional dari ASIIN tahun 2023 sebanyak 4 prodi jenjang S1 yaitu Prodi Ilmu Tanah, Prodi Agribisnis, Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Prodi Kehutanan serta 2 prodi terakreditasi unggul menurut LAMPT-Kes yaitu prodi Kedokteran dan prodi Kesehatan Masyarakat jenjang S1.

Uraian	Capaian
Lulusan yang :	
Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	6
<b>Jumlah Program Studi</b>	<b>6</b>
Total Jumlah Program Studi	66
Target Capaian 2023	10%
<b>Realisasi per triwulan secara kumulatif</b>	<b>9,09%</b>
Persentase capaian dibandingkan target	90,90%

Pada triwulan I tahun 2024, IKU 8 belum mengalami kenaikan atau penambahan akreditasi internasional dari prodi pada tahun 2023, yaitu memiliki persentase sebesar 9,09% dengan jumlah prodi akreditasi internasional dan setaranya sebanyak enam prodi, mampu melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 10%. Jika dibandingkan dengan target PK tahun 2024 realisasi IKU 8 masih berada di bawah target PK yang sebesar 10%. Namun jika dibandingkan dengan target triwulan I yang sebesar 9,09% maka target telah tercapai..



IKU 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah		
2022	2023	2024 (TW I)
Target : 5%	Target : 5%	Target : 5%
Realisasi : 0,00%	Realisasi : 9,09%	Realisasi : 9,09%
Capaian : 0,00%	Capaian : 181,80%	Capaian : 181,80%



Untuk perbandingan dengan realisasi capaian tahun 2022, perbandingan tidak dapat dilakukan secara sejajar, karena terdapat perubahan kebijakan dalam cara perhitungan dari Kepmen No. 3/M/2021 yang kemudian disesuaikan dengan cara perhitungan di Kepmen No. 210/M/2023. Hal yang mengalami perubahan data yaitu jumlah prodi yang menjadi unsur pembagi adalah prodi yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 kali wisuda.

#### d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja.

Capaian persentase program studi S1 dan D4/D3 di lingkungan ULM yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada Periode triwulan I tahun 2024 masih 9,09 % atau 6 prodi dari seluruh 66 prodi di ULM yang merupakan baseline dari tahun 2023.

Adapun progres kinerja atau kegiatan yg telah dan sedang dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat yaitu Persiapan Menuju Akreditasi Internasional ACQUIN dan IABEE sekitar Bulan September - Nopember 2024. FKIP Sedang mempersiapkan untuk akreditasi internasional ACQUIN, sebanyak 1 kluster (9 prodi). Sementara ini sudah ada 4 Prodi dari FKIP yang dokumennya sudah siap, yaitu Prodi Pendidikan Sejarah, Prodi Pendidikan Sosiaologi, Prodi Pendidikan Ekonomi dan Prodi Pendidikan Kewarganegaraan. Untuk Akreditasi Internasional IABEE sudah jalan untuk menuju visitasi sekitar Bulan Oktober - November.

Kemudian kegiatan yang dilakukan dalam mencapai target capaian IKU 8 yaitu diadakannya kegiatan "Penyamaan Persepsi Dokumen Akreditasi BAN-PT dan LAM" di kantor LPMPP ULM Banjarbaru. Tujuannya adalah menyelaraskan pemahaman tentang dokumen akreditasi antara BAN-PT dan LAM. Diskusi intensif digelar untuk mencapai keselarasan yang optimal dalam proses evaluasi dan akreditasi di ULM. Langkah ini

memastikan bahwa standar kualitas pendidikan di ULM memenuhi persyaratan nasional dan internasional.

#### **e. Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja**

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja untuk indikator kinerja akreditasi internasional adalah belum ada penambahan prodi baru yang berhasil meraih akreditasi internasional, karena proses persiapan akreditasi yang cukup panjang dan memerlukan banyak persiapan.

#### **f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja**

- 1) Masih Menunggu dari Pihak Lembaga Akreditasi Internasional ACQUIIN dalam Hal Pendaftaran dan Juga Penambahan Prodi yang ikut Akreditasi Internasional ACQUIIN jadi 9 Prodi yang ada di FKIP;
- 2) Mempersiapkan sarana prasarana dalam waktu yang cukup singkat

#### **g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja**

- 1) Melakukan Persiapan yang matang menuju Akreditasi Internasional IABEE untuk Fakultas Teknik Prodi Teknik Kimia dan FKIP Prodi Pendidikan Sejarah, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Kewarganegaraan;
- 2) Persiapan sarana prasarana diprioritaskan pada laboratorium microteaching.

#### **h. Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja**

- 1) Pendampingan terhadap prodi yang terakreditasi unggul untuk menuju akreditasi internasional
- 2) Fakultas disarankan dan memfasilitasi prodi menyusun proposal untuk bantuan hibah pendanaan persiapan akreditasi internasional
- 3) Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang visitasi akreditasi
- 4) Meningkatkan koordinasi dengan masing-masing prodi terkait, terutama mengenai dokumen pendukung yang diminta oleh lembaga akreditasi internasional, juga koordinasi dengan pimpinan fakultas dan universitas

## **SASARAN 4: MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI**

Keberhasilan kinerja sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi terdiri dari rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB dan Nilai Kinerja Anggaran RKA-K/L.



## **IKU 9**

### **IKU 4.1. Predikat SAKIP**

#### **a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja**

Definisi operasional indikator untuk indikator Predikat SAKIP adalah sebagai berikut :

<b>Definisi Operasional Indikator</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)</b> adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.</li></ul>
---------------------------------------	---



Penilaian AKIP terdiri dari beberapa kategori, di mana kategori tertinggi adalah AA, dan yang terendah adalah D. Kategori AA baru dapat diraih apabila instansi telah berhasil mempertahankan predikat A selama 5 tahun. Adapun interpretasi mengenai predikat AKIP dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 3.10. Pengkategorian Penilaian AKIP**

NO	PREDIKAT	NILAI ABSOLUT	INTERPRESTASI
1	AA	> 90 - 100	<b>Sangat Memuaskan</b> Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang yang dinamis, adaptif, dan efisien ( <i>Reform</i> ). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu
2	A	> 80 - 90	<b>Memuaskan</b> Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
3	BB	> 70 - 80	<b>Sangat Baik</b> Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
4	B	> 60 - 70	<b>Baik</b> Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja
5	CC	> 50 - 60	<b>Cukup (Memadai)</b> Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
6	C	> 30 - 50	<b>Kurang</b> Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
7	D	> 0 -30	<b>Sangat Kurang</b> Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.



## b. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan nilai SAKIP merupakan hasil dari penilaian tim Evaluasi SAKIP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bersama dengan tim dari Inspektorat Jenderal Kemendikbud Ristek.

### HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT TAHUN 2023

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	21.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	21
3.	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>		<b>BB</b>	<b>78.60</b>

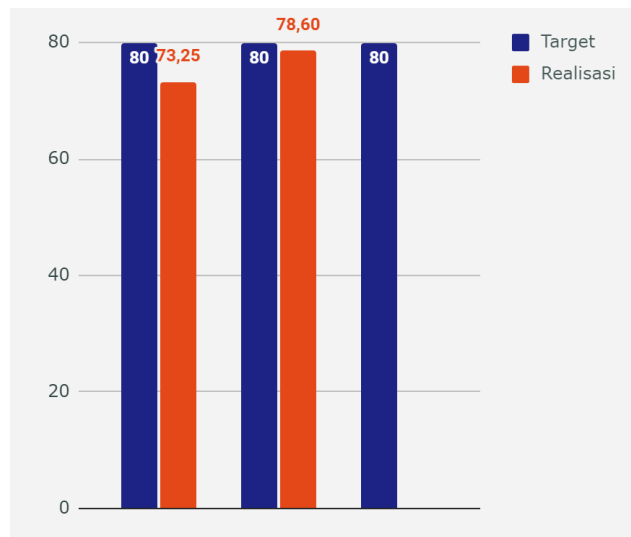
## c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, dan Target Menengah/Target Akhir Renstra

Tabel 34. Perbandingan Nilai AKIP Tahun 2022 dan 2023

Komponen	2022		2023		Keterangan
	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	
Perencanaan Kinerja	30	19,2	30	21,6	Adanya peningkatan perencanaan kinerja
Pengukuran Kinerja	30	24	30	21	Adanya penurunan pengukuran kinerja
Pelaporan Kinerja	15	11,55	15	13,5	Adanya peningkatan Pelaporan Kinerja
Evaluasi Kinerja	25	18,5	25	22,5	Adanya peningkatan Evaluasi Kinerja
Nilai		73,25 (BB)		78,60 (BB)	

Nilai Laporan Kinerja secara keseluruhan pada tahun 2023 telah mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022, dimana nilai Laporan Kinerja tahun 2022 nilainya 73,25, naik sebanyak 5,35 poin pada tahun 2023 menjadi 78,60. Namun demikian jika dilihat per komponen nilai menurun pada pengukuran kinerja dari 24 pada tahun 2022 menjadi 21 pada tahun 2023, turun sebanyak 3 poin. Pada triwulan I tahun 2024, nilai AKIP belum mengalami perubahan, karena penilaian AKIP belum dilakukan.

IKU 9. Predikat SAKIP		
2022	2023	2024 (TW I)
Target : A (80)	Target : A (80)	Target : A (80)
Realisasi : BB (73,25)	Realisasi : BB (78,60)	Realisasi : BB (78,60)
Capaian : 91,55%	Capaian : 98,25%	Capaian : 98,25%



#### d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Indikator Kinerja

Kegiatan yang sudah atau sedang dilaksanakan dalam proses kelengkapan data dukung untuk meningkatkan nilai SAKIP ULM tahun 2024 diantaranya :

- 1) Melaporkan hasil tindak lanjut dari penilaian hasil SAKIP di tahun 2023 ke kemendikbudristek melalui aplikasi SPASIKITA pada bulan Februari 2024;
- 2) PK Rektor tahun 2024 telah ditandatangani dan telah disosialisasikan melalui rapat kerja pimpinan (Raker) 2024 pada bulan Februari 2024;
- 3) ULM telah menyusun Rencana Aksi tahun 2024 dan telah disampaikan ke kemendikbudristek melalui aplikasi spasikita;
- 4) Semua unit kerja (fakultas, pascasarjana, lembaga, UPA) dan unit kerja lainnya telah menandatangani dokumen perjanjian kinerja dengan Rektor ULM.

#### e. Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dapat menjadi penyebab kegagalan pada penilaian SAKIP nanti antara lain:

- 1) Belum dilaksanakannya penilaian SAKIP untuk tahun 2024. Penilaian SAKIP 2024 akan dilakukan pada bulan September 2024 untuk evaluasi mandiri.
- 2) Pada penilaian SAKIP tahun 2023, Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja ULM terdapat beberapa catatan pada komponen perencanaan dan pengukuran kinerja yaitu terkait kesesuaian dan kelengkapan dokumen, target yang terlalu tinggi.

#### **f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja**

Dalam upaya meningkatkan predikat SAKIP ULM dari BB menjadi A, masih terdapat beberapa kendala yang ditemui dalam persiapan pencapaian target tersebut, antara lain Perjanjian Kinerja yang harus dicascadingkan antara pimpinan unit kerja dengan pegawai belum ada atau belum bisa dilaksanakan.

#### **g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan yaitu ULM sedang mengembangkan sistem Perjanjian kinerja sampai dengan level pegawai dalam rangka menunjang PK Rektor.

#### **h. Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja**

Dalam mencapai target predikat SAKIP dengan nilai A, ULM telah melakukan revisi Renstra dengan mengacu pada Keputusan Menteri Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan LLDIKTI di kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Beberapa hal lain yang juga dilakukan dalam adalah :

- 1) Menyusun dokumen perencanaan kinerja pegawai yang mengacu pada kinerja organisasi (*cascading* kinerja) sesuai dengan mandat Permenpan-RB nomor 6 tahun 2022.
- 2) Menyusun definisi Operasional dengan menyesuaikan Indikator Kinerja di Renstra terbaru.
- 3) Menyusun laporan kinerja dengan menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya dan target jangka menengah.

# IKU 10

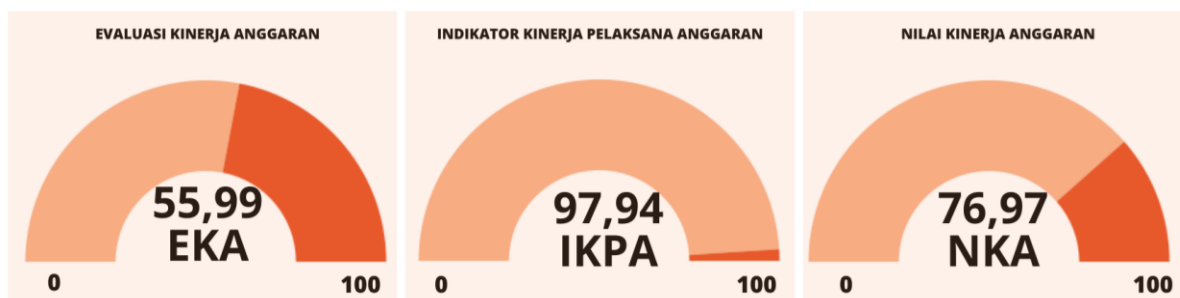
## IKU 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

### a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional indikator untuk indikator nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L adalah sebagai berikut :

<b>Definisi Operasional Indikator</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Kinerja anggaran</b> adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran.</li></ul>
	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Nilai Kinerja Anggaran</b> diperoleh dari penjumlahan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dengan bobot 60% dan Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot 40%.</li></ul>

### b. Cara Perhitungan Indikator Kinerja



$$\begin{aligned} \text{Nilai Kinerja Anggaran (NKA)} &= (\text{Nilai EKA} \times 50\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 50\%) \\ \text{NKA} &= (55,99 \times 50\%) + (97,94 \times 50\%) \\ \text{NKA} &= 27,99 + 48,97 \\ \text{NKA} &= 76,97 \end{aligned}$$

Capaian akhir Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas Pelaksanaan RKA-K/L Universitas Lambung Mangkurat pada triwulan 1 tahun 2024 ini adalah sebesar 76,97 poin. Capaian Nilai NKA tahun 2024 ini merupakan penjumlahan dari nilai EKA dengan bobot 50 % ditambah nilai IKPA dengan bobot 50 %, dimana perhitungan capaian masing-masing nilai EKA dan IKPA tersebut adalah EKA (55,99 x 50%) + IKPA (97,94 x 50%). Adapun nilai komponen dari masing-masing variabel tersebut

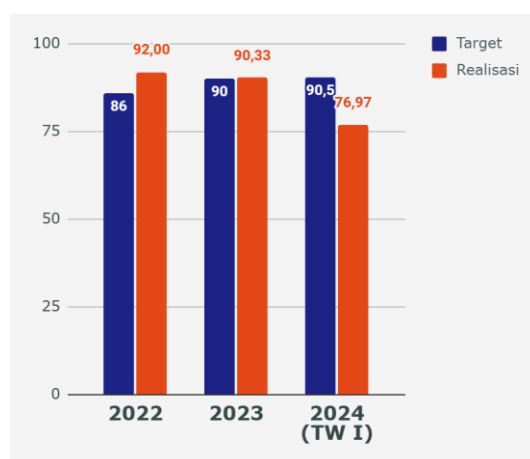
sebagai berikut:

- 1) Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) (bobot 50 %)
  - a) Daya Serap Anggaran (bobot 9,3 %) capaian = 19,29
  - b) Konsistensi (RPD) (bobot 18,20 %) capaian = 90,40
  - c) Capaian Output (bobot 43,5 %) capaian = 20,85
  - d) Efisiensi (bobot 28,60 %) capaian 20,00
  
- 2) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (bobot 50 %)
  - a) Revisi DIPA (bobot 10 %) capaian = 100
  - b) Deviasi Halaman III DIPA (bobot 15 %) capaian = 90,40
  - c) Belanja Kontraktual (bobot 10 %) capaian = 100
  - d) Penyelesaian tagihan (bobot 10 %) capaian = 100
  - e) Capaian Output di bulan maret (bobot 25 %) capaian = 100

**c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan, Perbandingan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya, dan Target Menengah/ Target Akhir Renstra**

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan penjumlahan antara nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Evaluasi kinerja anggaran terdiri atas Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler dan Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler. Pada triwulan 1 tahun 2024 ULM meraih nilai EKA sebesar 55,99. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran merupakan penilaian terhadap kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA. Nilai IKPA yang diperoleh ULM pada triwulan 1 tahun 2024 ini yaitu 97,94.

IKU 10. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L		
2022	2023	2024 (TW I)
Target : 86	Target : 90	Target : 90,5
Realisasi : 92	Realisasi : 90,33	Realisasi : 76,97
Capaian : 106,98%	Capaian : 100,37%	Capaian : 85,05%



#### **d. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja**

Beberapa kegiatan yang dilakukan Universitas Lambung Mangkurat untuk mendukung perealisasi target kinerja indikator ini yaitu:

- 1) Melakukan Rekonsiliasi terkait data capaian volume output tiap komponen dan RO dengan bagian keuangan pada aplikasi SAKTI dan aplikasi simproka setiap bulan pelaporan;
- 2) Melaksanakan evaluasi capaian kinerja ULM dengan semua unsur pimpinan unit kerja di lingkungan ULM dalam rangka menyusun langkah strategis terhadap peningkatan kinerja anggaran dan capaian kinerja volume target output atas pelaksanaan anggaran tahun 2024.



#### **e. Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja**

Kurangnya pemahaman sebagian dari pengelola keuangan baik di tingkat universitas maupun di tingkat unit kerja terhadap pencapaian output kegiatan pada RKA sehingga tidak dilakukan perekaman pencapaian output terhadap target yang sudah ditetapkan di dalam RKA setiap tahunnya.

#### **f. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja yaitu rencana realisasi pengeluaran yang sudah ditetapkan oleh unit kerja masih banyak yang belum terealisasi tepat waktu sehingga ini mempengaruhi capaian output tidak terealisasi.

### **g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja**

Dalam mengantisipasi hambatan tersebut, Biro Perencanaan selalu melakukan rapat koordinasi setiap akhir bulan dengan pihak fakultas terutama para pelaksana kegiatan dan bagian keuangan untuk memastikan keterlaksanaannya kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.

### **h. Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja**

1. Melakukan rapat koordinasi setiap akhir bulan dengan pihak fakultas terutama para pelaksana kegiatan dan bagian keuangan untuk memastikan keterlaksanaannya kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.
2. Pimpinan telah menghimbau kepada seluruh unit kerja dan pelaksana kegiatan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan di dalam TOR, dan mempercepat proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan tetap memperhatikan akuntabilitasnya;
3. Bagian Perencanaan selalu berkoordinasi dengan Bagian keuangan Rektorat maupun di Unit kerja terkait pencapaian output kegiatan dalam pelaksanaan RKA untuk dilaporkan pada aplikasi SAKTI Kemenkeu maupun Aplikasi Simproka Kemendikbudristek.

## **IKU 11**

### **IKU 4.3. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

#### **a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja**

Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (*governance*) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit.

Komponen Pengungkit yaitu area yang menjadi sasaran pembangunan Zona Integritas yang mencakup penerapan Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Dimana dalam setiap area tersebut, setiap unit kerja harus memperhatikan aspek pemenuhan dan *reform* dalam pembangunan zona integritas. Disamping itu terdapat 3 (tiga) jenis



komponen hasil yang menjadi pembuktian terhadap keberhasilan 6 (enam) area pengungkit tersebut, yaitu Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kepuasan Pelanggan (SPKP) serta adanya peningkatan capaian kinerja lebih baik.

## b. Cara Perhitungan Indikator Kinerja



## c. Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Progres kinerja yang sudah dilaksanakan di tingkat universitas maupun fakultas dalam rangka membangun zona integritas dari bulan Januari s.d. Maret tahun 2024 diantaranya adalah :

- 1) Tim Zona Integritas telah di bentuk baik di tingkat Universitas maupun di tingkat fakultas;
- 2) Rektor sudah menetapkan 6 fakultas sebagai unit pelaksana Zona Integritas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
- 3) Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas MIPA dan Fakultas Kehutanan;
- 4) Rapat koordinasi terkait persiapan untuk penancangan Zona Integritas di fakultas sudah dilaksanakan pada bulan Mei 2024;
- 5) Fakultas MIPA sudah melaksanakan sosialisasi ke semua civitas fakultas dan prodi terkait rencana pelaksanaan membangun zona integritas di tahun 2024;

- 6) Dekan Fakultas MIPA sudah menandatangani fakta integritas dan Maklumat Pelayanan dan telah dimuat di halaman web fakultas MIPA

**d. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja**

Sampai saat ini belum ada pendampingan dari tingkat universitas kepada fakultas yang ditunjuk untuk membangun zona integritas.

**e. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja**

Tim ZI universitas segera melakukan pendampingan kepada fakultas yang mengajukan ZI-WBK.

**B. Realisasi Anggaran**

**1. Capaian Anggaran**

Pagu anggaran Universitas Lambung Mangkurat dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp747.575.062.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp118.840.714.034 dengan persentase daya serap sebesar 15,90%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

**Tabel 3.11. Serapan Anggaran Indikator Kinerja Triwulan I T.A 2024**

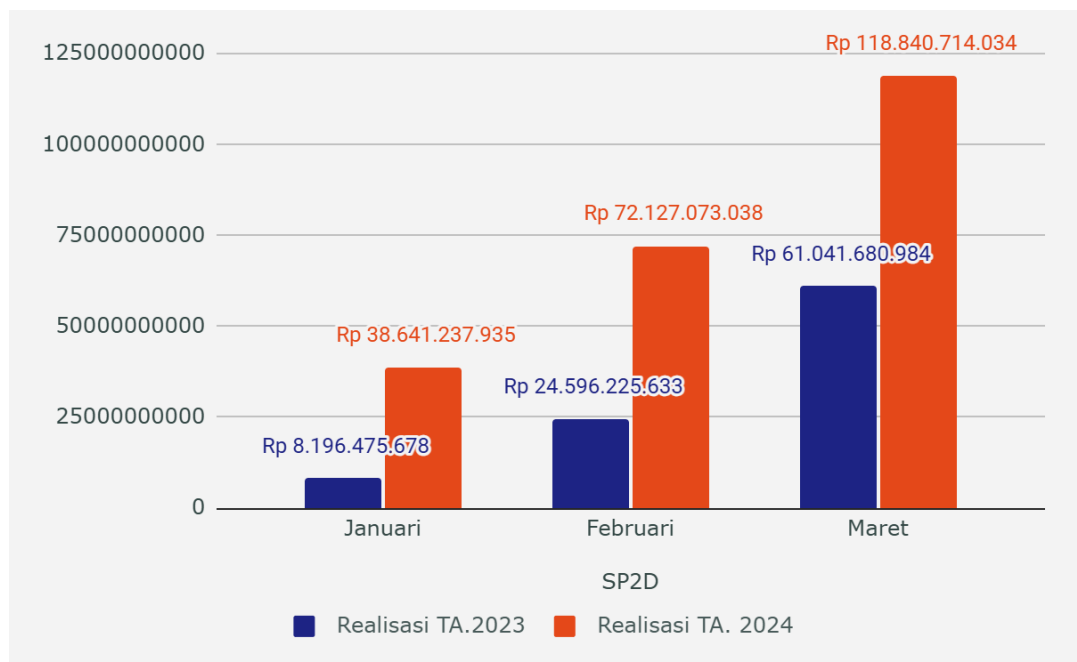
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja Anggaran		
		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau	557.150.000	21.629.050	3,88

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja Anggaran		
		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
	menjadi wiraswasta.			
	(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	3.626.004.000	62.381.928	1,72
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	1.325.053.000	90.953.100	6,86
	(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	10.422.598.000	357.075.773	3,43
	(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	91.458.608.000	33.945.872.014	37,12

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja Anggaran		
		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	22.002.914.000	7.116.331.884	32,34
	(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian bobot evaluasi.	31.276.947.000	3.831.564.969	12,25
	(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	14.472.052.000	453.513.152	3,13
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	26.000.000	6.500.000	25
	(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	67.200.000	16.800.000	25
	(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	0	0	0

Pagu anggaran Universitas Lambung Mangkurat telah direalisasikan sebesar Rp118.840.714.034 dengan persentase daya serap sebesar 19,29%.

Kode	Nama Jenis Belanja	Alokasi (Rp)	Realisasi Triwulan I (Rp)	
4257	Dukungan manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	215.715.006.000	43.014.977.890	19,94%
4470	Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi	54.886.718.000	72.105.057.144	131,37%
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	345.586.148.000	3.720.679.000	1,08%
<b>TOTAL</b>		<b>616.187.872.000</b>	<b>118.840.714.034</b>	<b>19,29%</b>



## C. Program *Crosscutting / Collaborative*

### 1. Program *Crosscutting / Collaborative*

Program *crosscutting/collaborative* yang dilaksanakan pada tahun 2024 ditampilkan pada tabel berikut:

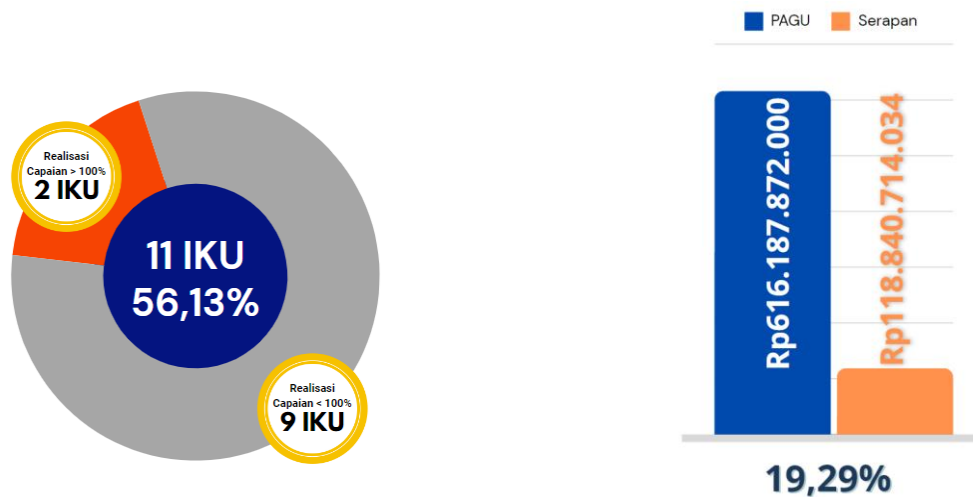
No.	Mitra Kerja / Satuan Kerja Lainnya	Anggaran	Program Yang Dilaksanakan	Peran Mitra Kerja	Peran Universitas Lambung Mangkurat
1	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	Rp2.822.038.000 (4471.BEI.001.059)	Matching Fund	Fasilitasi Pendanaan untuk penciptaan kolaborasi dan sinergi strategis antara Insan Perguruan Tinggi (lembaga perguruan tinggi) dengan pihak Industri	Melaksanakan program untuk mendukung pencapaian IKU 2 (Program MBKM)
2	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	Rp80.750.406.000 (4471.BEI.001.053)	Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Memfasilitasi Pendanaan untuk peningkatan kapasitas kemandirian PT dalam mengakselerasi transformasi PTN BLU menjadi PTN BH	Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana tridharma ULM serta meningkatnya revenue generating activities (RGA) ULM yang akan mendukung peningkatan kualitas layanan tridharma, keunggulan ULM PTN BLU dan memperkuat persiapan PTN BLU menjadi PTN BH
3	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	Rp4.790.000.000 (4470.BEI.006.004)	Penerimaan Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	Memfasilitasi pendanaan untuk peningkatan capaian IKU yang diperjanjikan setiap perguruan tinggi	Membiayai setiap program kegiatan yang terkait dengan peningkatan capaian indikator kinerja yang diperjanjikan Rektor ULM tahun 2024.

**Tabel 3.13. Program *Crosscutting/Collaborative* Tahun 2024**

# BAB IV

## PENUTUP

Selama triwulan 1 tahun 2024, Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja anggaran.



Kinerja Universitas Lambung Mangkurat triwulan 1 tahun 2024 mampu memenuhi target Indikator Kinerja Utama Kemendikbud Ristek dengan rata-rata 56,13%, dimana indikator yang melampaui target 100% sebanyak 2 IKU yaitu IKU 3 tentang Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dan IKU 7 tentang Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi. Sedangkan capaian indikator yang berada di bawah target 100% sebanyak 9 IKU yang belum mampu mencapai target Indikator Kinerja yaitu IKU 1 tentang Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, IKU 2 tentang Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, IKU 5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, IKU 6 Jumlah kerja sama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, IKU 8 Persentase prodi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, IKU 9 tentang Predikat SAKIP, IKU 10 Nilai kinerja anggaran, dan IKU 11 Persentase fakultas yang membangun zona integritas. Adapun capaian kinerja anggaran ULM triwulan 1 di tahun 2024 dimana pagu anggaran sebesar Rp616.187.872.000 berhasil direalisasikan sebesar



Rp118.840.714.034 atau 19,29%.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Kesiapan tracer study agar bisa meningkatkan kesadaran dan partisipasi lulusan dalam mengikuti pengisian kuesioner *tracer study* masih belum maksimal tercapai.
2. Pengoptimalan capaian kegiatan mahasiswa di luar program studi dan memaksimalkan jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM baik *inbound* atau *outbound*.
3. Peningkatan kompetensi dosen yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri serta memperbanyak pengajar yang berasal dari kalangan praktisi.
4. Memperbanyak jumlah keluaran dosen terutama yang terekognisi internasional dan karya terapan.
5. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan perusahaan multinasional/global serta dilakukannya pembaharuan data tahunan yang ada di SILAKERMA.
6. Meningkatkan capaian predikat SAKIP menjadi A dengan meningkatkan nilai pada komponen perencanaan kinerja.
7. Mempercepat proses kinerja di segala bidang, terukur, dan tetap sasaran.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Pembekalan maupun sosialisasi kepada calon alumni akan pentingnya pengisian *tracer study* dan berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi *tracer study*. Mendorong dan memfasilitasi lulusan untuk dapat bekerja di luar daerah dengan cara membangun jejaring kerjasama industri untuk penyerapan tenaga kerja.
2. Pengumpulan informasi dan data dukung serta meningkatkan implementasi kerja sama dalam hal Tridharma ke Perguruan Tinggi berskala TOP QS200
3. Memberikan motivasi dan penghargaan kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berprestasi, dan kegiatan peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.
4. Merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Mengoptimalkan peran kaprodi dan ketua jurusan untuk melakukan evaluasi terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Tugas mahasiswa yang dibuat oleh dosen dalam melakukan pembelajaran.
5. Mengidentifikasi dan memberikan pendampingan kepada program studi yang berpotensi untuk di-*submit* ke akreditasi internasional dan mendorong program studi potensial untuk berproses lebih awal untuk mengikuti akreditasi internasional.